



UNIVERSITAS BENGKULU

LAPORAN
KINERJA
2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI
DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BENGKULU
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371
Telpon (0736) 21170, 21884 Faksimile (0736) 22105, 20815
Laman: www.unib.ac.id, e-mail: rektorat@unib.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kesehatan sehingga tugas menyusun Laporan Kinerja Universitas Bengkulu Tahun 2017 dapat diselesaikan. Laporan Akuntabilitas ini dibuat dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) selingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Laporan kinerja tahun 2017 Universitas Bengkulu ini disusun mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Perjanjian Kinerja (PK) Rektor, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan serta stakeholder dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Universitas Bengkulu. Rencana Strategik yang digunakan dalam LAKIP ini mengacu pada 8 Kebijakan dan 16 Sasaran Strategis bidang prioritas yang dijabarkan dalam 100 kegiatan dan 142 Indikator Kegiatan. Kebijakan dan Program sasaran strategis ini mengacu pada Program Kerja Rektor UNIB tahun 2014-2018 yang dituangkan dalam Rencana Strategik Bisnis (RSB). Untuk Tahun 2017 ini perjanjian kinerja Rektor mengacu pada 3 sasaran strategis Kemenristekdikti yaitu: 1) Meningkatnya Kemampuan Iptek dan Inovasi, 2) Meningkatnya Relevansi, Kuantitas, dan Kualitas Pendidikan Tinggi, 3) Terlaksananya Reformasi Birokrasi. Sasaran Program Kemenristekdikti ada 7 sasaran program yaitu, 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi, 2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti, 3) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti, 4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, 5) Menguatnya kapasitas inovasi, 6) Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara pada unit-unit organisasi di Kemenristekdikti, 7) terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua eselon I di Kemenristekdikti. Sedang Universitas Bengkulu dalam perjanjian kinerja ada 6 sasaran program strategis dan 40 indikator kinerja yang mengacu pada PK Ristekdikti.

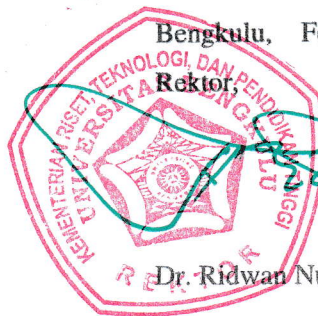
Kinerja dari kegiatan berdasarkan anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIVA) Universitas Bengkulu Tahun Anggaran 2017. Dalam Laporan Kinerja Universitas

Kinerja dari kegiatan berdasarkan anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIVA) Universitas Bengkulu Tahun Anggaran 2017. Dalam Laporan Kinerja Universitas Bengkulu, telah dilakukan integrasi kinerja/kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja UNIB secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi sepanjang tahun anggaran 2017.

Akhirnya dengan segala kekurangan yang ada baik dalam pelaksanaan program dan pembuatan laporan ini kami seluruh staf dan karyawan dan tenaga pengajar serta pimpinan Universitas Bengkulu mengucapkan permohonan maaf, jika dalam kurun waktu satu tahun ini, masih belum dapat memberikan pelayanan yang memuaskan semua pihak. Akhirnya ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan setulus-tulusnya kami haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kritikan, semoga pada tahun yang akan datang Universitas Bengkulu dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan dapat meningkatkan kinerjanya.

Bengkulu, Februari 2018

Rektor



Dr. Ridwan Nurazi, S.E., M.Sc.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan kegiatan Universitas Bengkulu Tahun Anggaran 2017 diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan secara menyeluruh dalam kerangka otonomi perguruan tinggi. Salah satu alasan perlunya otonomi adalah adanya perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, perubahan sosial politik di Indonesia yang besar, dan globalisasi ekonomi dunia yang membutuhkan postur perguruan tinggi yang bisa merespon keadaan dengan cepat dan program kinerja yang akurat. Dengan wewenang kondisi dan keadaan sekarang ini sukar bagi perguruan tinggi untuk merespon keadaan dengan cepat dan akurat. Namun melakukan otonomi tidak semudah membalikkan telapak tangan karena banyak hal yang perlu dipertimbangkan.

Laporan Kinerja (LaKin) ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran tahun 2017, dan untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas Universitas Bengkulu. Selanjutnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pengguna (user/mahasiswa) Universitas Bengkulu berdasarkan pada visi dan misi selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam rangka mencapai tujuan dari visi dan misi. Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu didasarkan atas kebutuhan dan ekspektasi stakeholder.

Untuk merealisasikan visi dan misinya, beberapa kebijakan internal telah diambil Universitas Bengkulu pada tahun 2017, salah satu diantaranya adalah persiapan UNIB memasuki fase transisi menuju otonomi seluas-luasnya. Berdasarkan dengan analisis internal, telah ditetapkan kebijakan dasar yang merupakan pergeseran-pergeseran skala prioritas dari program yang sudah ada dan tercantum dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Bengkulu 2014-2018 dan rencana kinerja tahunan Rektor UNIB tahun 2017.

Dalam konteks Isu Strategik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Dokumen *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)* yang berintikan *The nation's competitiveness, Autonomy, Organizational Health*, maka masing-masing program dengan kegiatan-kegiatan penyelenggaraannya sudah seharusnya merupakan upaya konkrit untuk menjabarkan isu Strategik ini dengan memberikan prioritas tinggi pada program-program transisional Universitas menuju Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU).

Sementara itu situasi eksternal yang terus berkembang dan berubah secara dinamis berupa perubahan sosial-ekonomi, politik dan sains teknologi di masyarakat yang sangat

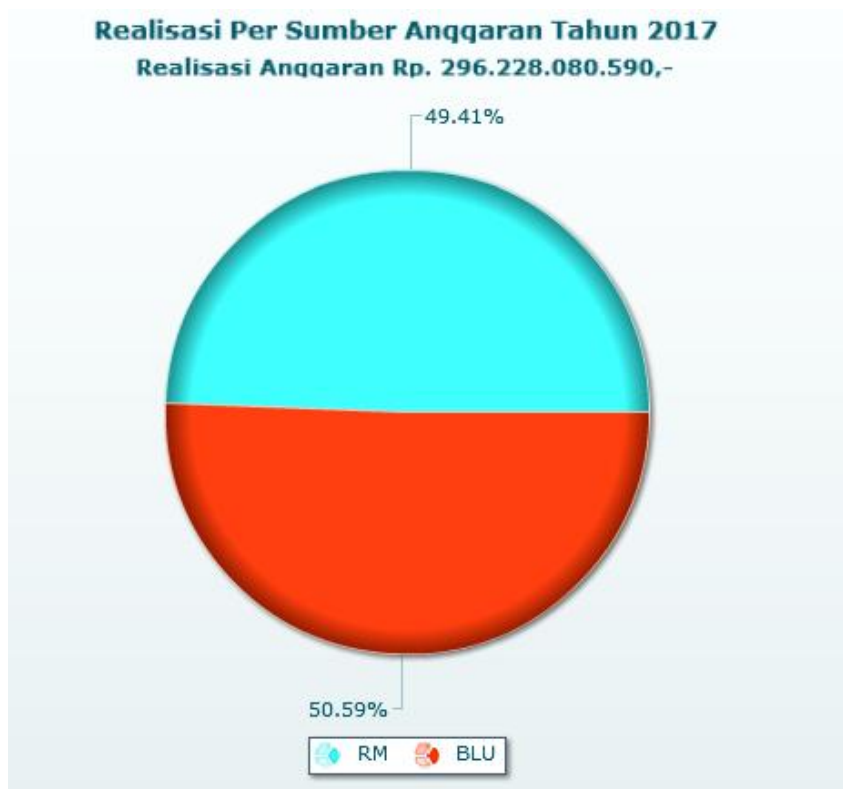
cepat, merupakan tantangan sekaligus peluang agar organisasi penyelenggaraan pendidikan tinggi mampu bereaksi cepat dalam merespon perubahan-perubahan tuntutan masyarakat. Sejalan dengan tuntutan masyarakat akan perannya, maka Universitas Bengkulu akan terus mengembangkan diri di dalam memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara berupa hasil temuan di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan mutu lulusan untuk menempatkan diri pada berbagai sektor strategis di negeri ini, melalui pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien.

Berdasarkan analisis internal dan eksternal disusun kebijakan dasar yang pada prinsipnya memberikan porsi dan prioritas yang lebih tinggi pada upaya pengembangan organisasi dan manajemen Universitas Bengkulu yang selama dalam masa transisi diperkirakan akan berlangsung dalam waktu 4 tahun ke depan. Sehubungan dengan itu, penataan dan pengembangan organisasi dan manajemen Univeritas Bengkulu tahun 2017 sesuai dengan perjanjian kinerja Rektor dengan Kemenristedikti ada 6 sasaran strategis/program yaitu: 1) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Softskill* dan *Lifeskill* Mahasiswa, 2) Meningkatkan Standarisasi Pendidikan Universitas Bengkulu, 3) Meningkatkan Relefansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya, 4) Meningkatkan Mutu Penelitian, 5) Meningkatkan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat, 6) Meningkatkan Sistem Informasi Menejemen Tata Kelolah.

Berdasarkan hasil analisis yang ada dalam format Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) UNIB Tahun 2017 ternyata realisasi dari pengukuran kinerja kegiatan sampai laporan ini disusun pagu anggaran DIPA sebesar Rp. 326.100.731.000,-, realisasi secara keseluruhan adalah sebesar Rp.296.228.080.590 ,- atau 90,84%.



Dari pagu Anggaran UNIB 2017 adalah sebesar Rp.326.00.731.000,- yang tertuang dalam DIPA Universitas Bengkulu, terdiri dari sumber dana (1) APBN (Rupiah Murni) sebesar Rp. 155.097.033.000,-, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 146.367.590.477,- atau 94,37% dan (2) PNPB sebesar Rp. 171.003.698.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.149.860.490.113,- atau 87,62%.



Dari uraian di atas secara keseluruhan program kerja, sasaran strategis ada 6 sasaran strategis/Program sesuai dengan perjanjian kinerja Rektor dengan Kemenristekdikti dengan indikator kinerja sebanyak 40 indikator kinerja/kegiatan, capaian sasaran kinerja/realisasi fisiknya berdasarkan pengukuran kinerja orientasi outcome secara keseluruhan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dengan persentase 91,37 % (sumber SIMonev hasil evaluasi Tahun 2017 Ristekdikti tahun 2017). Dengan memperhatikan persentase capaian sasaran dan kinerja kegiatan di atas maka pada Laporan Kinerja (LAKIN) 2017 ini dapat disimpulkan: bahwa capaian kinerja kegiatan mencapai 100%. Capaian kinerja ini menunjukkan adanya keterpaduan, sinkronisasi, dan keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dan kinerja penganggaran yang mendukungnya, dan memberikan tingkat akuntabilitas yang baik. Bahwa pelaksanaan anggaran berbasis kinerja yang berlandaskan prinsip koordinasi antara perencanaan dan keuangan telah menghasilkan output yang positif secara timbal balik. Perencanaan anggaran, dan besarnya anggaran yang digunakan, untuk mendukung setiap program kegiatan dalam setiap pilar utama, menjadi lebih jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum Organisasi.....	1
B. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi.....	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
D. Sumber Daya Manusia	14
E. Anggaran.....	17
F. Sistematika Penyajian	18
G. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
A. Rencana Strategis	22
B. Arah Kebijakan Dan Sasaran Strategis.....	39
C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017.....	43
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	47
A. Capaian Kinerja Organisasi	47
1. Pengendalian Kinerja	47
2. Pengukuran Kinerja	48
3. Capaian Kinerja Universitas Bengkulu Tahun 2017	49
4. Analisis Capaian Kinerja.....	59
B. Realisasi Anggaran.....	72
BAB IV PENUTUP.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keterkaitan Visi dan Misi Kemenristekdikti dan Universitas Bengkulu	3
Tabel 1. 2 Profil Tenaga Pendidik PNS Universitas Bengkulu	14
Tabel 1. 3 Profil Tenaga Kependidikan PNS Universitas Bengkulu	15
Tabel 1. 4 Profil Tenaga Pendidik Non PNS Universitas Bengkulu.....	16
Tabel 1. 5 Pagu Anggaran Universitas Bengkulu Berdasarkan DIPA 2017	17
Tabel 1. 6 Pagu Anggaran Tiap Unit Kerja Universitas Bengkulu Tahun 2017	17
Tabel 2. 1 Kebijakan, Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan Rencana Strategis Bisnis UNIB Tahun 2014-2018.....	25
Tabel 2. 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Universitas Bengkulu Tahun 2017.....	39
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	44
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja.....	50
Tabel 3. 2 Akreditasi Program Studi UNIB Tahun 2017	61
Tabel 3. 3 Rata-rata IPK Lulusan Tahun Program S1 dan D3 2017	63
Tabel 3. 4 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2017.....	64
Tabel 3. 5 Pertukaran Mahasiswa ke PT Luar Negeri Tahun 2017	65
Tabel 3. 6 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2017	65
Tabel 3. 7 Rekapitulasi Data Dosen PNS UNIB Tahun 2017	67
Tabel 3. 8 Capaian kinerja Dosen Bersertifikat Pendidik	67
Tabel 3. 9 Rasio Dosen dan Mahasiswa UNIB Tahun 2017	69
Tabel 3. 10 Rekapitulasi Dosen Non PNS UNIB Tahun 2017	69
Tabel 3. 11 Realisasi Anggaran Berdasarkan Unit Kerja Tahun Anggaran 2017	73
Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja.....	74
Tabel 3. 13 Realisasi Anggaran Berdasarkan Program/Sasaran strategis	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017	72
Grafik 3. 2 Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2016 dan Tahun 2017.....	73
Grafik 4. 1 Kurva Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Universitas Bengkulu	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Aplikasi SIMonev Kemenristekdikti.....	47
Gambar 3. 2 Mahasiswa yang berwirausaha.....	60
Gambar 3. 3 Mahasiswa Unib Dalam NUDC 2017.....	62
Gambar 3. 4 Pertukaran Mahasiswa ke Luar Negeri.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Universitas Bengkulu didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1982 tentang Pendirian Universitas Bengkulu, pada tanggal 31 Maret 1982 dan diresmikan pada tanggal 24 April 1982, merupakan institusi pendidikan tinggi nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun karakter dan rasa kebangsaan sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Dalam mewujudkan amanat ini, Universitas Bengkulu melaksanakan pendidikan tinggi dengan tugas pokok untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pendirian Universitas Bengkulu merupakan wujud nyata dari perjuangan Gubernur Bengkulu yang pada waktu itu dijabat oleh Soeprapto dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat, tokoh adat dan Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu, serta perguruan tinggi swasta pertama yang ada di Kota Bengkulu waktu itu yakni Universitas Semarak Bengkulu. Wujud dukungan Universitas Semarak Bengkulu dalam pendirian Universitas Bengkulu berupa penyerahan mahasiswa Universitas Semarak Bengkulu sebagai cikal bakal mahasiswa Universitas Bengkulu, beserta lahan pembangunan kampus seluas 24,9 hektare yang terletak di Desa Beringin Raya Kecamatan Talang Empat Kabupaten Dati II Bengkulu Utara, sekarang Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Sebagai universitas yang masih relatif muda yang baru berumur 35 (tiga puluh lima) tahun (1982-2017) Unib akan terus mengembangkan diri sesuai cita-citanya dengan misinya yaitu menjadi universitas kelas dunia pada tahun 2025.

Penyusunan Visi dan Misi Universitas Bengkulu (Unib) berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Visi dan misi Unib disusun dan diselaraskan dengan visi dan misi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud); Statuta Unib; Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT); serta kondisi internal dan eksternal yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi Unib.

Untuk mendorong implementasi nilai-nilai yang dimiliki, Unib menetapkan slogan yang dapat menjiwai mahasiswa, dosen, dan karyawan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing maka slogan Unib adalah “*Conveying Better Future*”. Maka dalam melaksanakan proses pendidikan yang sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan, tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku pimpinan, sivitas akademika dan karyawan dalam menjalankan tupoksi sehari-hari.

Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Unib dilakukan melalui kebijakan dan program strategis yang telah dituangkan dalam RENSTRA diteruskan ke dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan operasional yang diwujudkan dalam Rencana Operasional Bisnis. RSB Unib 2014-2018 merupakan penyempurnaan dari Renstra yang disusun sebelumnya yang telah disesuaikan konsep sebagai PTN-BLU dan disesuaikan dengan dinamika perkembangan tuntutan terhadap peran perguruan tinggi dalam menciptakan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Meskipun pada saat ini Unib masih akan terus dikembangkan sebagai *teaching university*, potensi sumberdaya manusia yang dimiliki Unib saat ini memungkinkan untuk menjadikan Unib sebagai *research university* di masa-masa yang akan datang. Keseriusan Unib dalam memberikan kontribusinya terhadap pembangunan nasional maupun pembangunan regional juga ditunjukkan dengan ditetapkannya program pengembangan wilayah pesisir dan hutan tropis sebagai unggulan universitas dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan dirumuskan di dalam Rencana Strategi Bisnis Unib, yang didasarkan pada tiga isu strategis utama; yaitu: a) Pemerataan dan Perluasan Akses; b) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, dan c). Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik. Selanjutnya, ketiga strategi utama tersebut dijabarkan ke dalam 9 program strategi yang akan dicapai dalam sepuluh tahun ke depan. Berikut diuraikan secara singkat strategi pencapaian dan pengembangan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran pada periode 2006 – 2016, yang akan dievaluasi dan selanjutnya diteruskan dengan sasaran kegiatan periode 2017-2021. Tonggak-tonggak capaian sesuai tahapan waktu dijelaskan dengan lebih rinci dalam rencana operasional (Renop) Unib.

Penyelenggaraan program menuju *world class university* sudah direncanakan dengan menetapkan Rencana Strategi Bisnis UNIB (Renstra UNIB) Tahun 2014-2018, yang disusun sebagai pedoman untuk mewujudkan Visi, Misi yang diembannya, yang

diselaraskan dengan 5 (lima) rencana strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi dan misi Universitas Bengkulu disusun selaras dengan Visi dan Misi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Keselarasan atau kesesuaian Visi dan Misi Kemenristekdikti dan Unib terangkum dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. 1 Keterkaitan Visi dan Misi Kemenristekdikti dan Universitas Bengkulu

	Visi	Misi
Kemenristekdikti	Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”	Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kemenristekdikti adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan 2. Meningkatkan kemampuan IPTEK dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.
Unib	Menjadi universitas kelas dunia pada Tahun 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pendidikan dan penelitian berkelas dunia; 2. Menghasilkan karya berstatus hak atas kekayaan intelektual; 3. Melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan internasional; 4. Mengembangkan sistem tata kelola universitas yang baik dan bersih.

Dalam mencapai visi dan misi Universitas Bengkulu dan Kemenristekdikti seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan dan diselaraskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Dalam memecahkan permasalahan, tantangan, dan hambatan yang dihadapi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah: **“Meningkatnya Relevansi, Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia Berpendidikan Tinggi, serta Kemampuan IPTEK dan Inovasi untuk Keunggulan Daya Saing Bangsa”**.

Sasaran tersebut di atas disusun berdasarkan atas tujuan strategis Kemenristekdikti yang dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan iptek dan pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya iptek dan pendidikan tinggi;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan menguatnya kapasitas inovasi.

B. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

Pengembangan IPTEK dan pendidikan tinggi hanya akan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, jika pembangunan iptek dan pendidikan tinggi mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka tiap perguruan tinggi berupaya meningkatkan kualitas, produktivitas, dan kinerja agar tercapai tujuan organisasi melalui sasaran strategis bisnis Universitas. Dasar hukum pelaksanaan dan pengelolaan Universitas Bengkulu mengacu pada aturan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 tahun 1982 Jo Nomor 10 Tahun 1991, tentang pendirian Universitas Bengkulu.
3. Rencana Strategis Bisnis Universitas Bengkulu 2014-2018.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Kepmendikbud RI Nomor 75 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu
6. Kepmendikbud RI Nomor 63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu.

Pada awal berdiri, Universitas Bengkulu telah memiliki mahasiswa Semester III, yang merupakan *passing-in* dari UNSEB. Penentuan jurusan dan struktur organisasi

masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Bengkulu ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0218/0/1982 tanggal 22 Juni 1982, sebagai berikut:

1. Fakultas Pertanian menyelenggarakan Program Studi S1 Agronomi;
2. Fakultas Ekonomi menyelenggarakan Program Studi S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan;
3. Hukum menyelenggarakan Program Studi S1 Ilmu Hukum Dasar;
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyelenggarakan Program Studi S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial;
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada mulanya menyelenggarakan Program Studi S1 Administrasi Pendidikan, Prodi Diploma 1 Matematika, IPA dan PMP.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi saat ini menghadapi perubahan situasi lingkungan kehidupan yang tidak mudah diprediksi dan dikendalikan. Belum lagi dilakukan perubahan yang terjadi saat ini, sudah terjadi perkembangan baru dalam lingkungan yang mampu mempengaruhi kebijakan perguruan tinggi. Esensi perubahan itu meliputi perkembangan teknologi dan informasi yang sulit diprediksi. Perubahan pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global dan mengingat tahun 2015 Indonesia telah termasuk *Asean Community*, dari *government* ke *governance*, dari *state-oriented* ke *society-oriented*, dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan.

Menyikapi perubahan tersebut, maka pendidikan tinggi harus mampu secara netral memosisikan diri sebagai tempat pembelajaran dan sebagai sumber daya pengetahuan. Selain itu, pendidikan tinggi berperan dalam menanggapi perubahan tuntutan pasar kerja, perguruan tinggi sebagai pusat kebudayaan dan pembelajaran terbuka untuk semua, serta pendidikan tinggi untuk wahana kerjasama internasional.

Pada tahun Akademik 2002/2003, Universitas Bengkulu membuka dua program studi baru, yaitu S1 Akuntansi (Fakultas Ekonomi), dan S1 Pendidikan Luar Sekolah-PLS (FKIP). Mulai Tahun Akademik 2003/2004 Universitas Bengkulu membuka empat program studi baru jenjang S1 yaitu: Teknik Sipil, Teknik Informatika, Teknik Mesin, dan Teknik Elektro. Pada tahun 2007 pembentukan Fakultas Teknik disetujui oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas, pada tahun 2008 juga telah dikeluarkan keputusan Rektor tentang pendirian Fakultas Teknik.

Pada tahun 2009 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Bengkulu mulai menerima mahasiswa, dan Tahun Akademik 2013/2014 Program Studi Pendidikan Dokter telah berubah menjadi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Bengkulu telah mendapatkan izin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Perpustakaan (S-1) berdasarkan Keputusan Mendikbud Nomor 484/E/0/2013, izin penyelenggaraan Program Studi Jurnalistik (S-1) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 091/P/2015 dan izin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Tanah (S-1) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 610/E/0/2014. Sebagai universitas yang masih relatif muda yang baru berumur 35 (tiga puluh lima) tahun (1982-2017) Unib akan terus mengembangkan diri sesuai cita-citanya dengan misinya yaitu menjadi universitas kelas dunia pada tahun 2025.

Universitas Bengkulu (UNIB) sebagai salah satu pendidikan tinggi, dituntut untuk mengikuti perubahan tersebut, termasuk perubahan pada regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, UNIB menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dalam satuan rentang waktu. Visi UNIB pada tahun 2025 “Menjadi Universitas Kelas Dunia Pada Tahun 2025”. Dalam mencapai visi tersebut dirumuskan empat tahapan pengembangan strategi (*Grand Strategy*) yaitu:

1. Periode 2013-2017 : Peningkatan kapasitas dan tata kelola universitas yang sehat untuk mencapai standar mutu nasional yang baik;
2. Periode 2018-2022 : Menjadi Universitas Berdaya Saing Regional Asia Tenggara (*Regional Class University in South East Asia*);
3. Periode 2023-2028 : “Menjadi Universitas Berdaya Saing Internasional”

Perumusan tahap pengembangan ini didasarkan pada evaluasi kinerja dalam pencapaian visi dan misi 2009-2013. Proses evaluasi didasarkan pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang dilakukan secara objektif kondisi organisasi dan manajemen serta menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 5 tahun yang akan datang. Tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi pada tiap tahapan pengembangan ditentukan oleh kemampuan semua elemen institusi UNIB dalam mencapai kinerja sesuai dengan IKK yang telah ditentukan. Tingkat pencapaian kinerja pada tahap pengembangan Periode 2009-2013 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Renstra Periode 2013-2017. Renstra ini diharapkan akan menjadi tolok ukur

keberhasilan dan landasan perencanaan UNIB dimasa yang akan datang dalam upaya pencapaian visi UNIB tahun 2025.

Universitas Bengkulu turut berperan serta dalam mewujudkan salah satu tujuan nasional sebagaimana dituangkan dalam Alinea Ke-4 Pembukaan UUD 1945, yakni "mencerdaskan kehidupan bangsa" dengan mendukung kemajuan pembangunan pendidikan di Indonesia. Selama lebih kurang 30 tahun Universitas Bengkulu telah melaksanakan tugasnya sebagai institusi pemerintah dengan cara menyelenggarakan program pendidikan akademik dan vokasi. Sampai dengan tahun 2017, pada program pendidikan akademik terdapat 78 program studi yang terdiri atas strata satu (Sarjana) berjumlah 44 program studi, program strata dua (Pascasarjana) berjumlah 20 program studi, Program Doktorat (S3) berjumlah 3 Program Studi, program Profesi berjumlah 2 Program Studi, sedangkan pada program vokasi berjumlah 9 program studi.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Universitas Bengkulu adalah perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di pimpin oleh Rektor dan secara otomatis bertanggungjawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pembinaan Universitas Bengkulu secara fungsional dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Hal ini sesuai dengan Perpres No.7 Tahun 2015 Tentang Organisasi Kementerian Negara, Pasal 2 Ayat (3), Kemenristekdikti merupakan Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD 1945, yang selanjutnya dalam Peraturan Presiden ini disebut Kementerian Kelompok II. Dalam melaksanakan tugasnya sesuai amanah Perpres No.13 Tahun 2015 pasal 2, Kemenristekdikti mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Tugas pokok Universitas Bengkulu adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Universitas Bengkulu mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

4. Melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Peraturan kerja yang dijalankan oleh Unib mengacu pada ketentuan yang diterapkan secara umum pada setiap pegawai negeri sipil. Namun dalam pelaksanaan mekanismenya mengikuti pedoman pendidikan yang digunakan oleh Fakultas dan Universitas. Proses pendidikan dan pengajaran dilakukan berdasarkan kepada Peraturan Rektor Nomor 37 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan kegiatan akademik program pendidikan vokasi, sarjana, profesi dan pascasarjana Universitas Bengkulu. Kode etik dosen dan tenaga kependidikan dikembangkan sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, yang selanjutnya dituangkan dalam surat keputusan Rektor tentang Kode etik dosen diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2016. Sedangkan untuk mengatur etika dan disiplin tenaga kependidikan diatur dalam kode etik pegawai dengan peraturan Rektor No. 4296/H30/KP/2010. Sedangkan untuk mengatur etika dan disiplin tenaga kependidikan diatur dalam kode etik pegawai dengan peraturan Rektor No. 4296/H30/KP/2010. Selanjutnya untuk melaksanakan UPT sistem penjamin mutu internal dituangkan dalam Surat keputusan Rektor Nomor : 39 Tahun 2016; Disamping itu juga untuk mengatur kegiatan berfungsi dibidang akademik dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 34 Tahun 2016 tentang kebijakan akademik Universitas Bengkulu dan Surat Keputusan Rektor Nomor 36 Tahun 2016 tentang norma akademik Universitas Bengkulu.

Peningkatan komitmen dan kualitas sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan di Unib merupakan salah satu program yang dilakukan dalam rangka menuju perguruan tinggi yang berbadan hukum di masa mendatang. Upaya meningkatkan komitmen dan kualitas sumberdaya dosen dilakukan dengan menetapkan Standar Kompetensi Dosen, melalui Peraturan Rektor nomor 495/J30/PP/2008. Untuk tenaga kependidikan, saat ini sedang disusun rancangan Peraturan Rektor tentang monitoring dan evaluasi pimpinan universitas, pimpinan fakultas, Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Sub-bagian dan karyawan. Untuk mahasiswa sudah ditetapkan peraturan rektor tentang Etika dan Disiplin Mahasiswa Unib. Unib juga terus menerus mengirimkan dosennya untuk tugas belajar ke berbagai universitas di dalam dan luar negeri, baik pada jenjang magister maupun untuk program Doktor. Sedangkan Peraturan Rektor nomor 13 Tahun 2016 mengatur tentang kode etik mahasiswa .

Upaya meningkatkan kualitas tenaga kependidikan untuk menunjang implementasi Tridharma Perguruan Tinggi juga dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada dosen untuk ikut magang dalam bidang yang sesuai dengan keahliannya, baik yang dilakukan oleh universitas, fakultas maupun unit-unit lainnya yang mendapatkan hibah-hibah kompetisi. Di samping itu, tenaga kependidikan juga secara rutin diikuti dalam pendidikan dan latihan yang dilakukan oleh Kemenristekdikti, baik melalui diklatpim II, III, dan IV, maupun dalam bentuk kursus-kursus singkat dan lokakarya. Dengan status dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung sebagai seorang Pegawai Negeri Sipil, maka sistem pengelolaannya, baik dari sisi promosi, renumerasi, rotasi, evaluasi, maupun pemberian sanksi dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan akan terus berjalan dengan lancar di masa mendatang. Keberlanjutan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa cara. Dalam hal sumber dana, untuk dana Kemenristekdikti dan perguruan tinggi sendiri, keberlanjutan bisa dipertahankan melalui tetap rajinnya dosen Unib untuk membuat proposal yang bagus dan kreatif. Untuk itu, Unib terus memotivasi dosen Unib untuk selalu mengajukan proposal yang berkualitas, baik untuk kegiatan penelitian maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penjabaran agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada bidang-bidang penelitian dengan subtema, yaitu (1) bidang humaniora, mengusung tema pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan *good governance* dan pembangunan berkeadilan serta berkelanjutan, (2) bidang ilmu-ilmu pertanian memiliki tema pengelolaan dan pengembangan sumberdaya alam, manusia, dan lingkungan tropis, (3) bidang teknik dan rekayasa bertemakan pengembangan dan pengelolaan sumberdaya alam dan teknologi berwawasan lingkungan, dan (4) bidang MIPA memiliki tema pengembangan dan pemodelan potensi sumberdaya alam lingkungan tropis.

Komitmen pimpinan juga ditunjukkan dengan penetapan nilai-nilai masukan, nilai-nilai proses, dan nilai-nilai keluaran di dalam dokumen RENSTRA 2006-2016 yang harus dimiliki oleh setiap sivitas akademika dan tenaga kependidikan Unib dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Nilai-nilai masukan tersebut adalah amanah, profesional, antusias, dan bermotivasi tinggi, bertanggungjawab, kreatif, disiplin, dan peduli. Sedangkan nilai-nilai

proses yang ditetapkan adalah visioner dan berwawasan, menjadi teladan, memotivasi, mengilhami, memberdayakan, membudayakan, taat azas, koordinatif dan bersinergi dalam kerangka kerja tim, dan akuntabel. Nilai-nilai keluaran yang diharapkan agar dimiliki oleh sumberdaya manusia dalam bekerja adalah produktif, suka akan mutu, dapat dipercaya, antisipatif dan inovatif, demokratis dan berkeadilan, dan pembelajar sepanjang hayat.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unib tanggal 04 Juni 2013 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 75 Tahun 2013 tentang Statuta Unib tanggal 18 Juni 2013. Dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan rencana strategis Unib, peran organisasi dan tatapamong menjadi bagian penting dan tidak terpisahkan. Organisasi dan tatapamong Unib secara tegas dinyatakan ke dalam Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unib.

Struktur Organisasi Unib tersebut terdiri dari:

1. Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi pengelolaan Unib yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I), Wakil Rektor Bidang Sumber Daya (WR II), Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (WR III) dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama (WR IV). Biro yang merupakan unsur pelaksana administrasi Unib yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Unib terdiri dari Biro Perencanaan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Sumber Daya, Fakultas dan Program Pascasarjana. Lembaga yang merupakan unsur pelaksana akademik di bawah rektor yang melaksanakan tugas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pengembangan pembelajaran, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan yang terdiri dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran, Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang penyelenggaraan kegiatan tridharma di lingkungan Unib terdiri atas UPT Perpustakaan, UPT Bahasa, UPT Kerja Sama dan Layanan Internasional, UPT Kearsipan dan UPT Pengembangan Kompetensi

Mahasiswa. Badan Pengembangan Bisnis merupakan unit kerja nonstruktural di bidang pengembangan dan pengelolaan usaha di lingkungan Unib.

2. Dewan Pengawas merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum Unib yang ditetapkan oleh menteri setelah mendapat persetujuan menteri keuangan.
3. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik yang terdiri dari Rektor (*ex officio*), Ketua senat, Wakil Rektor (*ex officio*), Dekan (*ex officio*), wakil dosen Guru Besar dari setiap Fakultas, dan Wakil Dosen bukan guru besar dari setiap Fakultas.
4. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik yang terdiri atas orang-orang dengan komposisi keahlian di bidang Akuntansi dan Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Aset, Hukum serta Ketatalaksanaan dan Administrasi.
5. Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik yang terdiri atas Gubernur Provinsi Bengkulu, Walikota, Alumni Unib dan Wakil Tokoh Masyarakat.

Pada perkembangan lebih lanjut guna mewujudkan penjaminan mutu (*Quality Assurance*) Universitas Bengkulu, maka pada awal tahun 2004-2005 telah dibentuk Unit Penjaminan Mutu pada tingkat Universitas dan Fakultas dan Gugus Kendali Mutu di setiap prodi. Kesemua unsur tersebut di atas telah dilengkapi dengan tugas pokok, fungsi dan wewenang secara tertulis dan tersosialisasikan dengan baik. Perkembangan berikutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu maka dibentuklah Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) yang terdiri dari Pusat Pengembangan Pembelajaran, Pusat Penjaminan Mutu dan Pusat Mata Kuliah Umum. Kesemua unsur tersebut di atas telah dilengkapi dengan tugas pokok, fungsi dan wewenang secara tertulis dan tersosialisasikan dengan baik.

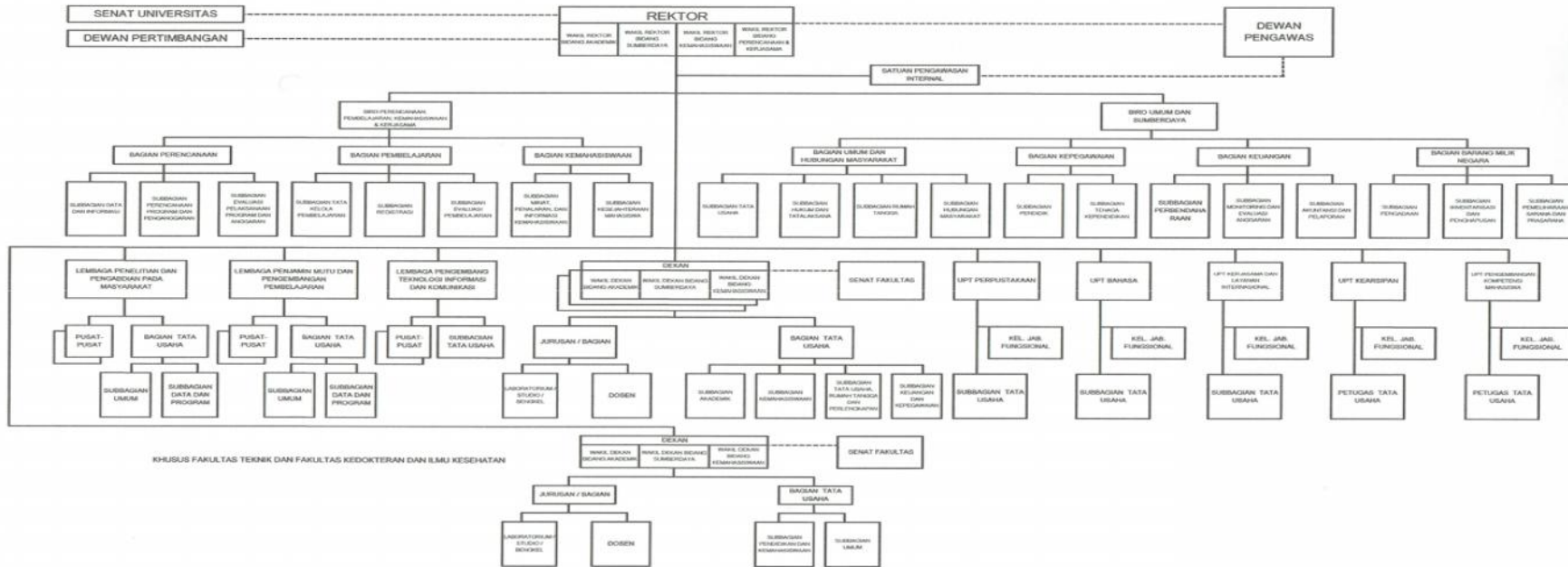
Dalam perkembangannya penyelenggaraan tatapamong juga mengacu pada peraturan lainnya yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2010 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur pada Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan oleh Pemerintah, serta perundang-undangan/peraturan yang berlaku dalam pengelolaan perguruan tinggi, senantiasa menjadi acuan Unib dalam melaksanakan tata kelola untuk menuju *good university governance*.

Orientasi utama Unib senantiasa mengacu kepada pilar-pilar pendidikan yang dirumuskan oleh UNESCO, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar berbuat (*learning to do*), belajar hidup bekerja sama dalam kedamaian (*learning to live together*) dan belajar menjadikan hidup lebih bermakna (*live to be*), pendidikan sepanjang hayat (*long life education*), pendidikan untuk semua (*education for all*) dengan memberikan layanan pendidikan tanpa membedakan berbagai keragaman dan mencerdaskan kehidupan bangsa sejak dini dengan memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa. Berdasarkan kepada landasan tersebut di atas, prinsip dan sistem nilai tatapamong Unib adalah kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Berdasarkan evaluasi dan perubahan OTK dan statuta tersebut, maka terjadi perubahan personil dan nomenklatur jabatan struktural akademik dalam struktur organisasi Unib, dan penguatan fungsi dan tugas personil yang disesuaikan dengan visi menjadi salah satu universitas terkemuka kelas dunia pada Tahun 2025. Dalam OTK yang baru, struktur organisasi Universitas Bengkulu disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI TATAKERJA UNIVERSITAS BENGKULU
BERDASARKAN PERMENDIKBUD NOMOR 63 TAHUN 2013



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Universitas Bengkulu

D. Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Universitas Bengkulu didukung oleh 1.125 orang pegawai (PNS) yang terdiri dari 748 orang dosen dan 377 orang karyawan. Untuk mengetahui profil sumber daya manusia di Universitas Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 2 Profil Tenaga Pendidik PNS Universitas Bengkulu

No	Pendidikan	Jabatan Fungsional					Jumlah	%
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Ass. Ahli	Tenaga Pengajar		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	S3/Spesialis II	38	154	41	2	-	235	31.42%
2	S2/Spesialis I	-	215	187	61	22	485	64.84%
3	S1 + Profesi	-	-	-	4	14	18	2.41%
4	S1	-	-	1	1	8	10	1.34%
Total		38	369	229	68	44	748	100%
%		5.08%	49.33%	30.61%	9.09%	5.88%	100%	

Sumber: Data Bagian Kepegawaian (Desember 2017)

Pada Tabel 1.2 disajikan jumlah tenaga dosen PNS yang dimiliki UNIB sampai dengan Tahun 2017 sebanyak 748 orang, dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 235 orang termasuk yang memiliki gelar Guru Besar sebanyak 38 orang (31,42%), S2 sebanyak 485 orang (64,84%), dan S1 berprofesi sebanyak 18 orang (2,41%). Dosen yang berkualifikasi S1 sebanyak 10 orang atau 1.34% sebagian besar sedang mengikuti studi lanjut baik di dalam maupun luar negeri.

Status dosen dilihat dari aspek administrasi kepegawaian, saat ini Universitas Bengkulu memiliki 38 dosen (5,08%) dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar, 369 dosen (49,33%) dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, 229 dosen (30,61%) dosen dengan jabatan fungsional Lektor, dan 68 dosen (9,09%) dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli, dan tenaga pengajar PNS sejumlah 44 orang (5,88%). Sampai dengan tahun 2017 total tenaga pengajar sejumlah 748 orang. Universitas Bengkulu terus menambah tenaga dosen baru sesuai dengan formasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Universitas Bengkulu dengan tujuan peningkatan jumlah rasio dosen dan mahasiswa yang ideal demi keberlanjutan proses pendidikan di perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Menurut jenjang pendidikannya, tenaga pendidik Universitas Bengkulu terdiri atas 235 orang dosen lulusan S-3/Sp2 (31,42%), 485 dosen lulusan S-2/Sp1 (64,84%), 18

orang dosen lulusan S-1 dan Profesi (2,41%), serta 10 orang dosen lulusan S1/D4 (1,34%).

Tabel 1. 3 Profil Tenaga Kependidikan PNS Universitas Bengkulu

No	Kelompok	Pendidikan Terakhir								Jumlah	%
		S-2	S-1	D-4	Sarmud	D-3	D-2	D-1	SD-SMA/SMK		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Administrasi	19	159	8	3	18	1	1	112	321	85.15%
2	Arsiparis	-	2	-	2	-	-	-	3	7	1.86%
3	Laboran	1	8	-	-	9	-	-	2	20	5.31%
4	Pustakawan	2	6	-	-	4	2	-	0	14	3.71%
5	Teknisi	-	7	-	-	2	-	-	6	15	3.98%
Total		22	182	8	5	33	3	1	123	377	100.00%
%		5.84%	48.28%	2.12%	1.33%	8.75%	0.80%	0.27%	32.63%	100.00%	

Sumber: Data Bagian Kepegawaian (Desember 2017)

Pada Tabel 1.2 disajikan jumlah tenaga kependidikan (PNS) yang dimiliki UNIB sampai dengan Tahun 2017 sebanyak 377 orang, dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 22 orang (5,84%), S1 sebanyak 182 orang (48,28%), Sarjana Muda (Sarmud) sebanyak 5 orang (1,33%), Diploma (D-4, D-3, D-2, D-1) sebanyak 45 orang (11,94%), Sampai dengan SMA sebanyak 123 orang (32,63%) dengan rincian SMA sebanyak 105 orang (27,85%) dan SMP sebanyak 11 orang (2,92%) dan SD sebanyak 7 orang (1,86%).

Disamping itu untuk menjalankan administrasi di UNIB juga dibantu oleh tenaga non PNS (kontrak) sebanyak 334 orang dengan kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 2 orang (0,60%), S1 sebanyak 148 orang (44,31%), Diploma 3 sebanyak 46 orang (13,77%), Diploma 2 sebanyak 1 orang (0,30%), Diploma 1 sebanyak 1 orang (0,30%), SMA sebanyak 104 orang (31,14%), dan SLTP sebanyak 17 orang (5,09%) dan SD sebanyak 15 orang (4,49%). Sehingga sampai dengan tahun 2017 total tenaga karyawan Non PNS di UNIB berjumlah 334 orang.

Tabel 1. 4 Profil Tenaga Pendidik Non PNS Universitas Bengkulu

No	UNIT KERJA	Pendidikan								JLH	%
		S2	S1	D3	D2	D1	SMA	SMP	SD		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1	26	6	1	-	14	1	3	52	15.57%
2	Fakultas Hukum	-	12	3	-	-	8	3	1	27	8.08%
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	-	18	7	-	-	15	5	3	48	14.37%
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	-	15	4	-	-	3	1	-	23	6.89%
5	Fakultas Pertanian	-	8	3	-	-	15	1	8	35	10.48%
6	Fakultas Matematika dan IPA	-	6	1	-	1	6	1	-	15	4.49%
7	Fakultas Teknik	1	13	1	-	-	3	2	-	20	5.99%
8	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	-	14	8	-	-	10	1	-	33	9.88%
9	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	-	4	1	-	-	2	-	-	7	2.10%
10	Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	2	-	-	-	7	1	-	10	2.99%
11	Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran	-	2	-	-	-	-	-	-	2	0.60%
12	Rektorat	-	15	11	-	-	15	1	-	42	12.57%
13	Satuan Pengawasan Internal (SPI)	-	4	-	-	-	-	-	-	4	1.20%
14	UPT Bahasa	-	3	-	-	-	2	-	-	5	1.50%
15	UPT Kerjasama dan Layanan Internasional	-	2	-	-	-	-	-	-	2	0.60%
16	UPT Pengembangan Kompetensi Mahasiswa	-	1	-	-	-	-	-	-	1	0.30%
17	UPT Perpustakaan	-	3	1	-	-	4	-	-	8	2.40%
	TOTAL	2	148	46	1	1	104	17	15	334	100%
	%	0.60%	44.31%	13.77%	0.30%	0.30%	31.14%	5.09%	4.49%	100%	

Sumbar: Data Bagian Kepegawaian (Desember 2017)

E. Anggaran

Sejak tahun 2010, pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi di Unib berdasarkan pada sistem Badan Layanan Umum (BLU). Namun, secara umum sumber pembiayaan Universitas Bengkulu ada dua, yaitu APBN dan PNBPN. Sumber dana yang berasal dari APBN sebanyak 47,56 % dan sumber dana PNBPN sebanyak 52,44% dari total penerimaan. Sumber pembiayaan yang berasal dari PNBPN meliputi SPP, partisipasi masyarakat, dan jasa penyewaan. Sistem alokasi pendanaan Unib yang berasal dari PNBPN diatur dalam Peraturan Rektor tentang Alokasi Penggunaan Dana yang berasal dari PNBPN.

Tabel 1. 5 Pagu Anggaran Universitas Bengkulu Berdasarkan DIPA 2017

No	Jenis Anggaran	Jumlah (Rp.)
1	Rupiah Murni	155.097.033.000
2	Biaya Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN)	
3	PNBP/BLU Universitas Bengkulu	171.003.698.000
Total		326.100.731.000

Sumber: DIPA Universitas Bengkulu 2017.

Pagu anggaran Universitas Bengkulu Tahun 2017 berjumlah Rp.326.100.731.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.155.097.033.000,- dan PK BLU (PNBP) sebesar Rp.171.003.698.000,-. Dari total PK BLU tersebut di alokasikan untuk setiap unit kerja/fakultas, sebagaimana tertera pada Tabel.1.1.6. berikut.

Tabel 1. 6 Pagu Anggaran Tiap Unit Kerja Universitas Bengkulu Tahun 2017

No	Unit Kerja	Tahun Anggaran 2017		
		Pagu Awal	Pagu Revisi	Rupiah Murni
1	Fakultas Ekonomi	9,653,545,000	18,551,823,000	
2	Fakultas Hukum	2,436,530,000	9,014,743,000	
3	Fakultas Pertanian	4,558,622,000	6,511,245,000	
4	Fakultas KIP	9,137,312,000	22,865,046,000	
5	Fakultas ISIP	3,575,780,000	10,212,003,000	
6	Fakultas MIPA	1,114,497,000	7,719,065,000	
7	Fakultas Teknik	1,525,943,000	3,420,781,000	

No	Unit Kerja	Tahun Anggaran 2017		
		Pagu Awal	Pagu Revisi	Rupiah Murni
8	Fakultas KIK	3,175,449,000	12,172,364,000	
9	Biro PPK	3,681,375,000	4,187,598,000	
10	Biro USD	4,138,106,000	25,910,436,000	
11	LPPM	3,040,455,000	4,509,116,000	
12	LPTIK	1,042,801,000	1,173,715,000	
13	LPMPP	146,602,000	174,637,000	
14	UPT Bahasa	239,000,000	262,900,000	
15	UPT Perpustakaan	309,000,000	339,900,000	
16	UPT KSLI	290,000,000	333,900,000	
17	UPT PKM	15,000,000	28,080,000	
18	UPT Arsip	15,000,000	36,835,000	
19	SPI	175,000,000	192,500,000	
20	Unit Bisnis	9,979,983,000	719,761,000	
21	Remunerasi	37,150,000,000	42,667,250,000	
22	Rupiah Murni			155,097,033,000
	Jumlah	95,400,000,000	171,003,698,000	326,100,731,000

Sumber: Bagian Perencanaan Rektorat UNIB Tahun 2017

Secara khusus pengalokasian DIPA tersebut digunakan untuk belanja pegawai sebesar Rp.124.342.031.0000,- atau sebesar 38,13% dari total anggaran, belanja barang di alokasikan sebesar Rp.129.986.474.000,- atau sebesar 39,86% dari total anggaran, belanja modal dialokasikan sebesar Rp.71.772.226.000,- atau sebesar 22,01 % dari total anggaran.

F. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan laporan kinerja Universitas Bengkulu tahun 2017 sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2017 dan analisis capaian kinerja. Sistematika penyajian laporan kinerja ini mengacu pada laporan kinerja kemenristekdikti sebagai berikut :

1. Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan pencapaian Universitas Bengkulu Tahun 2017.

2. Bab.I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi, sumber daya manusia, dan anggaran.
3. Bab.II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan rencana kinerja jangka menengah, rencana strategis, dan perjanjian kinerja Tahun 2017.
4. Bab.III. Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran, dan system akuntabilitas kinerja Universitas Bengkulu serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis Tahun 2017.
5. Bab.IV. Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

G. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Universitas Bengkulu menjadi isu pokok yang harus diselesaikan untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Berdasarkan Rencana Strategis tahun 2014-2018 yang disusun maka terdapat beberapa permasalahan khusus jika dibandingkan antara faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Universitas Bengkulu. Berikut adalah analisis faktor kekuatan dan kelemahan yang ada pada Universitas Bengkulu sehingga dapat menjadi pertimbangan penyusunan strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

1. Faktor-Faktor Kekuatan
 - a. Jumlah tenaga pendidik (dosen) dilihat berdasarkan tingkat pendidikannya sangat baik;
 - b. Jumlah tenaga kependidikan dengan ratio yang masih dalam standar pelayanan menjadi kekuatan bagi UNIB pada masa datang;
 - c. Potensi dan sistem pembiayaan yang bersumber diluar pendapatan pendidikan semakin terbuka lebar dengan diberikannya peluang pembentukan Badan Unit Bisnis;
 - d. Ketersediaan sarana- prasarana yang baik;
 - e. Organisasi penyelenggaraan yaitu Universitas Bengkulu;
 - f. Manajemen/pengelolaan;
 - g. Pedoman operasional penyelenggaraan yang sudah tersedia walaupun perlu pembenahan secara berkelanjutan;
 - h. Komitmen pemanfaatan teknologi informasi komunikasi yang semakin tinggi;

- i. Kebersamaan dalam budaya organisasi.
2. Faktor-Faktor Kelemahan
 - a. Distribusi Standar kompetensi pendidik kurang merata;
 - b. Standar kompetensi tenaga kependidikan;
 - c. Sumber dan alokasi pembiayaan belum dimanfaatkan secara baik;
 - d. Pendayagunaan sarana dan prasarana;
 - e. Profesionalisme pengelolaan keuangan masih lemah dan;
 - f. Pemanfaatan teknologi.

Dilihat dari berbagai fakta di atas, maka secara lokal UNIB masih pada jalur optimisme karena persaingan ditingkat lokal masih sangat rendah. Kekuatan UNIB masih jauh dari Universitas Muhammadiyah, Universitas Hazairin dan Universitas Dehasen. Sedangkan Institut Agama Islam Negeri yang sedang mengembangkan institusinya pada jalur Universitas untuk jangka waktu lima tahun kedepan belum menjadi saingan utama UNIB. Hal ini dikarenakan program studinya yang berbeda. Namun perlu dicermati IAIN Bengkulu secara progresif telah menggolong kerjasama yang sangat luas dengan universitas luar negeri dan melakukan promosi yang cepat. Pada posisi lokal UNIB masih dalam jalur perlu mengembangkan diri dengan cepat yaitu dengan membuka program studi baru dan kinerja yang harus perguruan tinggi Luar Negeri.

Pada Tingkat Regional UNIB masih pada jalur optimis mampu mengembangkan diri dan bersaing dengan perguruan tinggi di Sumatera. Walaupun secara kuantitas UNIB masih tertinggal dengan UNAND, UNSRI, USU, tetapi dilihat dari kualitas dan persentase keberhasilan UNIB masih dapat bersaing dengan perguruan tinggi di kawasan Sumatera. Untuk melaksanakan optimisme tersebut UNIB harus menetapkan Grand Strategi :

1. Meningkatkan Tata Kelola kearah pemanfaatan IT secara maksimal.
2. Meningkatkan Kerjasama kelembagaan secara Internasional, baik penelitian maupun pendidikan.
3. Meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai daya saing secara nasional dan regional.
4. Pembukaan program strategis yang market driven dan membuka kelas internasional.

5. Meningkatkan kegiatan Bisnis Universitas yang sehat yang menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Masih dibutuhkan percepatan peningkatan kualitas SDM untuk dapat mengemban Visi dan Misi Unib ke depan. Selain jenjang studi, peningkatan kualitas SDM harus diarahkan pada peningkatan kemampuan penguasaan teknologi terutama teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan demikian, penguasaan komputer bukan hanya sekedar keperluan administrasi melainkan alat untuk sistem informasi yang terintegrasi demi kepentingan manajemen maupun layanan internal *stakeholder*.

Permasalahan lain yang dihadapi dalam pengelolaan SDM adalah belum optimalnya kemampuan tenaga administrasi dalam memanfaatkan teknologi informasi, disamping itu sistem pengelolaan SDM yang belum memiliki SOP yang baku dan terstandar (masih dalam bentuk draft oleh BPM-Unib), evaluasi kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelayanan dalam bidang administrasi juga belum dilakukan secara berkesinambungan, evaluasi dilakukan sesuai kebutuhan. Berbagai permasalahan tersebut dapat berdampak pada mutu pelayanan akademik, komitmen, serta kepuasan kerja. Solusinya adalah meningkatkan profesionalisme Dosen dan tenaga kependidikan dan meningkatkan pelaksanaan penjaminan mutu SDM, pelatihan teknologi informasi terhadap tenaga administrasi, dan pembuatan SOP yang terstandar yang dapat menjamin keterlaksanaan setiap tugas dari tenaga administrasi. Disamping itu pula secara rutin tenaga kependidikan diikutkan dalam pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Diklat Pegawai Kemendikbud, baik melalui diklat pim II, III dan IV maupun kursus dan lokakarya yang diselenggarakan dari pihak universitas. Demikian pula dengan pemberian penghargaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan yang berprestasi perlu terus ditingkatkan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis Universitas Bengkulu dilandaskan pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Instruksi Presiden dan Peraturan Menteri Keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Rencana strategis periode 2014-2018 ini diharapkan akan menjadi tolak ukur keberhasilan dan landasan perencanaan UNIB dimasa yang akan datang dalam upaya pencapaian Visi UNIB tahun 2025. Sejalan dengan pengembangan Renstra UNIB tahun 2014-2018 maka Universitas Bengkulu secara berkelanjutan melakukan perbaikan kualitas pada setiap aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan agar dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Dalam perkembangannya transformasi kelembagaan dan tata nilai Perguruan Tinggi, dalam menghadapi Era Globalisasi mutlak perlu direalisasikan. Tantangan tersebut membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu yang dapat bekerja keras, disiplin, terampil, dan memiliki kompetensi tinggi agar mampu bersaing dengan negara-negara di dunia. Perbaikan kualitas tersebut diharapkan akan menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi tidak hanya di tingkat regional tetapi juga di tingkat nasional maupun internasional. Upaya-upaya perbaikan tersebut pada tataran praktis merupakan refleksi dari kolaborasi secara bertahap dari visi, misi, dan tujuan dan Rencana Strategis Bisnis Universitas Bengkulu 2014-2018.

Kerangka kerja logis yang dibangun secara terukur digunakan untuk menopang daya saing Universitas Bengkulu dalam skala Nasional dan Regional ASEAN dan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki serta mencermati potret permasalahan-permasalahan yang kompleks, maka Universitas Bengkulu menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.

Visi, Misi dan Tujuan Universitas Bengkulu

a. Visi Universitas Bengkulu

Sejalan dengan perkembangan Universitas Bengkulu, kemajuan teknologi dan perkembangan zaman, Universitas Bengkulu telah mengubah visi menuju masa depan yang lebih baik dan menantang perbaikan kinerja, sehingga diharapkan mampu besaing dengan universitas lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2013 visi tersebut menjadi: **“Universitas Bengkulu Menjadi Universitas Kelas Dunia Pada Tahun 2025”**.

b. Misi Universitas Bengkulu

1. Mengembangkan pendidikan dan penelitian berkelas dunia;
2. Menghasilkan karya berstatus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI);
3. Melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan internasional; dan
4. Mengembangkan sistem tata kelola universitas yang baik dan terukur.

Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi maka dirumuskan dalam bentuk yang terarah dan terukur, yaitu berupa perumusan tujuan strategis yang harus dicapai. Tujuan strategis tersebut antara lain adalah:

1. Menyediakan dan mengembangkan lingkungan pembelajaran berkualitas;
2. Menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan bervisi global, untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional, dan internasional;
3. Mendedikasikan seluruh usaha untuk pengembangan, penalaran, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menjadikan UNIB sebagai pusat pendidikan unggul;

4. Mengembangkan ilmu dan teknologi ramah lingkungan melalui riset berkualitas, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, lembaga swasta, dan industri di tingkat daerah, pusat, dan negara lain;
5. Melaksanakan komitmen dan meningkatkan kualitas pengabdian ke masyarakat untuk dapat selalu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis ;
6. Mewujudkan komitmen peningkatan kualitas pelayanan, keunggulan pendidikan, kemandirian penganggaran, akuntabilitas, dan profesionalisme melalui peningkatan kualitas secara terus menerus, inovasi, dedikasi, peduli, saling menghargai, dan semangat kerjasama tim; dan
7. Menumbuh kembangkan program kewirausahaan unggulan.

Untuk mewujudkan tujuan strategis, maka kebijakan yang perlu ditempuh Universitas Bengkulu mengacu pada Sasaran Strategis Kemenristekdikti periode Renstra 2015-2019 yaitu:

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi.
- 2) Meningkatnya kuantitas kelembagaan iptek dan Dikti.
- 3) Meningkatnya relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya iptek dan Dikti.
- 4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
- 5) Meningkatnya kapasitas inovasi.

Sasaran Strategis

Berdasarkan Rencana Strategi Bisnis Universitas Bengkulu periode Tahun 2014-2018, maka Universitas Bengkulu berpedoman pada 8 (delapan) Sasaran Strategis yang telah disusun dalam Renstra, yaitu: 1) Perwujudan *good university governance*, 2) Peningkatan layanan teknologi informasi dan komunikasi (*cyber campus*). 3) Peningkatan mutu relevansi, 4) Meningkatkan sumber daya manusia, 5) Perluasan akses masyarakat, 6) Peningkatan kerjasama, 7) Peningkatan manajemen fasilitas Fisik, 8) Perluasan usaha bisnis universitas. Kebijakan, program, kegiatan dan indikator kegiatan Universitas Bengkulu sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis 2014 – 2018 disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Kebijakan, Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan Rencana Strategis Bisnis
UNIB Tahun 2014-2018

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan
1	2	3	4	5
1	Perwujudan good university governance	1 Peningkatan Sistem Informasi manajemen Tata Kelola	1 Peningkatan Sistem informasi manajemen dibidang registrasi perencanaan, keuangan dan akuntansi secara terintegrasi dengan sistem perbankan	1 Meningkatnya Sistem informasi manajemen dibidang registrasi perencanaan, keuangan dan akuntansi secara terintegrasi dengan sistem perbankan
			2 Peningkatan Sistem Informasi SDM berbasis IT	2 Meningkatnya Sistem Informasi SDM berbasis IT
			3 Peningkatan manajemen aset berbasis IT	3 Meningkatnya manajemen aset berbasis IT
		2 Penyusunan peraturan tentang usaha good university governance	4 Terbentuknya peraturan berkaitan dengan tata kelola	4 Terbentuknya peraturan berkaitan dengan tata kelola
			5 Tersunan <i>Standard Operating Procedure</i> Seluruh Kegiatan di Unit Kerja	5 Tersunan <i>Standard Operating Procedure</i> Seluruh Kegiatan di Unit Kerja
		3 Pemberian remunerasi yang berdasarkan beban kerja	6 Analisis jabatan Tenaga Kependidikan	6 Terlaksananya Analisis jabatan Tenaga Kependidikan
			7 Analisis jabatan Tenaga Pendidik	7 Dilaksanakannya Analisis jabatan Tenaga Pendidik

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan			
			8	Pemberian Remunerasi Tenaga Pendidik	8	Dilaksanakannya Pemberian Remunerasi Tenaga Pendidik	
			9	Pemberian Remunerasi Tenaga Kependidikan	9	Dilaksanakannya Pemberian Remunerasi Tenaga Kependidikan	
2	Peningkatan Layanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Cyber Campus)	4	Pengembangan program sistem informasi manajemen berbasis IT	10	Pembuatan program Sistem Informasi Manajemen Program Administrasi Akademik yang berbasis kebutuhan <i>stake holder</i>	10	Tersusunya program Sistem Informasi Manajemen Program Administrasi Akademik yang berbasis kebutuhan <i>stake holder</i>
				11	Pengembangan Program layanan berbasis IT pada lembaga	11	Dikembangkannya Program layanan berbasis IT pada lembaga
				12	Pelatihan dan workshop pelaksanaan program Sistem Informasi Manajemen	12	Pelatihan dan workshop pelaksanaan program Sistem Informasi Manajemen
		5	Pengembangan media pembelajaran <i>e-learning</i>	13	Pembuatan dan penerapan program <i>e-learning</i>	13	Dibuat dan diterapkannya program <i>e-learning</i>
				14	Pelatihan kepada tenaga pendidik pemanfaatan <i>e-learning</i>	14	Pelatihan kepada tenaga pendidik pemanfaatan <i>e-learning</i>

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan					
		6	Peningkatan kapasitas layanan akses dan jaringan komunikasi	15	Optimalisasi jaringan utama <i>fiber optic</i> di lingkungan Universitas Bengkulu	15	Optimalisasi jaringan utama <i>fiber optic</i> di lingkungan Universitas Bengkulu		
				16	Pengembangan kapasitas <i>bandwith</i>	16	Dikembangkannya kapasitas <i>bandwith</i>		
3	Peningkatan mutu relevansi	7	Standarisasi pendidikan UNIB	17	Penyusunan Kurikulum berdasarkan SNPT	17	Tersusunnya kurikulum berdasarkan SNPT		
				18	Penyusunan Regulasi Akademik	18	Tersusunnya regulasi Universitas dibidang akademik		
				19	Pelaksanaan Bencmarking kurikulum	19	<i>Terlaksananya Bencmarking kurikulum</i>		
				20	Peningkatan mutu pembelajaran berbasis riset	20	Meningkatnya mutu pembelajaran berbasis riset		
				21	Peningkat Akreditasi Nasional	21	Meningkatnya akreditasi Nasional melalui Lembaga Akreditasi Mandiri (ISO).		
		8	Memperkuat sistem penjaminan mutu	22	Pembentukan sistem monev	22	Terbentuknya Sistem monev secara berkala dan berkelanjutan		
				23	pelaksanaan Monitoring hasil monev	23	Monitoring tindak lanjut hasil monev		
				24	penguatan tim monev internal	24	Memperkuat tim monev secara internal		
									Peningkatan program pelatihan tim monev
		9	Pengembangan mutu dan kompetensi	25	Peningkatan akreditasi	25	Meningkatnya akreditasi program studi dan institusi		

No	Kebijakan	Program	Kegiatan		Indikator Kegiatan	
		lulusan yang sesuai kebutuhan pasar nasional dan internasional	26	Pembentukan dan pengembangan Unit Jasa Ketenagakerjaan	26	Terbentuknya unit Jasa Ketenagakerjaan
			27	Pelaksanaan Tracer Studi	27	Meningkatnya kegiatan Tracer Study
			28	Peningkatan peergroup sesuai keahlian	28	Meningkatnya Banyaknya konsentrasi/bidang keahlian
			29	Peningkatan diseminasi hasil riset	29	Meningkatnya jumlah diseminasi hasil riset mahasiswa S1,S2,S3.
			30	Peningkatan Insentif bagi lulusan berprestasi	30	Program Insentif bagi lulusan berprestasi
					31	Penerimaan langsung graduate student tanpa seleksi tapi melalui research student
			31	Peningkatan jumlah mahasiswa asing	32	Meningkatnya jumlah mahasiwa asing
			32	Peningkatan jumlah kunjungan mahasiswa ke PT luar negri	33	Meningkatnya jumlah kunjungan mahasiswa ke PT luar negri
			33	Mendatangkan guest lecture, (short term and long term), research associate maupun postdoc.	34	Mendatangkan <i>guest lecture</i> , (short term and long term), research associate

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan
				maupun postdoc.
			34 Pelaksanaan workshops internasionalisasi kurikulum dan penjaminan mutu	35 Dilaksanakannya workshops internasionalisasi kurikulum dan penjaminan mutu
		10 Pengembangan mutu penelitian	35 Peningkatan Jumlah Penelitian Melalui hibah penelitian	36 Meningkatnya Jumlah Penelitian Melalui hibah penelitian
			36 Peningkatan Jumlah anggaran penelitian	37 Meningkatnya Jumlah anggaran penelitian
			37 Peningkatan Publikasi Ilmiah	38 Meningkatnya Publikasi Ilmiah
			38 Peningkatan kerjasama dibidang penelitian dalam Negeri	39 Meningkatnya kerjasama dibidang penelitian dalam Negeri
			39 Peningkatan kerjasama dibidang penelitian luar negeri	40 Meningkatnya kerjasama dibidang penelitian luar negeri
			40 Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan laboratorium	41 Meningkatnya fasilitas dan pemanfaatan laboratorium
			41 Peningkatan jumlah dosen yang Aktif dalam organisasi ilmiah nasional dan internasional	42 Meningkatnya jumlah dosen yang Aktif dalam organisasi ilmiah nasional dan internasional

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan			
			42	Pengembangana e-journal	43	Meningkatnya e-journal	
			43	Peningkatan jumlah Paten/HAKI	44	Peningkatan jumlah Paten/HAKI	
			44	Pengembangan <i>clustering research/</i> riset centre	45	Pengembangan <i>clustering research/</i> riset centre	
			45	Peningkatan kemampuan dosen dalam implementasi hasil riset tekonologi tepat guna	46	Meningkatnya kemampuan dosen dalam implementasi hasil riset tekonologi tepat guna	
			46	Pengembangan pusat Studi	47	Pengembangan pusat Studi	
			47	Pengembangan kualitas penerbit buku dan jurnal	48	Berkembangnya kualitas penerbit buku dan jurnal	
		11	Pengembangan mutu Pengabdian pada masyarakat	48	Peningkatan Jumlah Pengabdian pada masyarakat Melalui hibah penelitian	49	Meningkatnya Jumlah Pengabdian pada masyarakat Melalui hibah penelitian
			49	Peningkatan Jumlah anggaran penelitian	50	Meningkatnya Jumlah anggaran penelitian	
			50	Meningkatnyanya kerjasama di bidang pengabdian pada masyarakat dalam Negeri	51	Terdata dan Meningkatnya kerjasama di bidang pengabdian pada masyarakat dalam Negeri	

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan
			51 Peningkatan kerjasama dibidang pengabdian pada masyarakat luar negeri	52 Meningkatnya kerjasama dibidang pengabdian pada masyarakat luar negeri
			52 Peningkatan kegiatan promosi hasil-hasil riset terutama yang telah mendapat sertifikat paten	53 Meningkatnya kegiatan promosi hasil-hasil riset terutama yang telah mendapat sertifikat paten
			53 Peningkatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset	54 Meningkatnya pengabdian pada masyarakat berbasis riset
		12 Peningkatan Softskills dan lifeskills mahasiswa	54 Peningkatan enterprneur mhs melalui pelatuhan	55 Meningkatnya pelatihan & workshop bidang enterpreunership
			55 Peningkatan jumlh kegiatan penalaran mahasiswa	56 Peningkatan jumlah kegiatan Penalaran Mahasiswa
			56 Pelaksanaa kegiatan pengembangan sikap akademik, sosial, dan kreatifitas	57 Dilaksanakannya kegiatan pengembangan sikap akademik, sosial, kemandirian dan kreativitas
			57 Pengembangan inkubator bisnis bagi mahasiswa	58 Pengembangan inkubator bisnis bagi mahasiswa
			58 Penguatan student advisory centre/CDC	59 Penguatan student advisory centre/CDC

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan				
			59	Meningkatnya kemampuan kapasitas ilmiah mahasiswa.	60	Meningkatnya kemampuan kapasitas ilmiah mahasiswa.		
			60	Peningkatan UKM	61	Meningkatnya jumlah dan kegiatan unit kemahasiswaan		
			61	Peningkatan jumlah peer group	62	Meningkatnya jumlah peer group Mahasiswa		
			62	Penionkatan Kemampuan bahasa Inggris Lulusan	63	Meningkatnya kemampuan lulusan dalam berbahasa Inggris		
4	Meningkatnya Sumber Daya Manusia	13	Perbaikan ratio dosen dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa	63	Peningkatan Jumlah Dosen	64	Rekrutmen dosen PNS dan non PNS	
				64	Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan	65	Rekrutmen Tenaga Kependidikan PNS dan non PNS	
				65	Peningkatan Ratio Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan mahasiswa	66	Tercapainya Ratio Dosen yang sehat	
							67	Tercapainya Ratio Tenaga Administrasi dengan mahasiswa yang sehat
		14	Meningkatnya kualitas dosen	66	Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan dan jabatan guru besar	68	Meningkatnya kualifikasi pendidikan dan jabatan guru besar	
				67	Peningkatan kunjungan dosen ke LN	69	Meningkatnya pengiriman dosen ke luar negeri	
				68	<i>Peningkatan Benchmarking dengan Perguruan Tinggi lainnya</i>	70	<i>Terlaksannya Benchmarking dengan Perguruan Tinggi lainnya</i>	
				69	Peningkatan Kegiatan Ilmiah/Seminar Nasional	71	Meningkatnya kegiatan Ilmiah/Seminar Nasional	
				70	Peningkatan Kegiatan Ilmiah/Seminar Internasional	72	Meningkatnya kegiatan Ilmiah/Seminar	

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	
				Internasional	
		15	Peningkatan kemampuan bahasa Inggris Dosen dan Karyawan	71 Peningkatan Kemampuan bahasa Asing Dosen 72 Peningkatan Kemampuan bahasa Inggirs Tenaga Kependidikan	73 Meningkatnya kemampuan bahasa Inggris Dosen 75 Meningkatnya kemampuan bahasa Inggris Tenaga Kependidikan
		16	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan	73 Peningkatan jumlah pendidikan non gelar 74 Peningkatan Studi Lanjut 75 Pelaksanaan kusus kepemimpinan 76 peningkatan kualitas melalui magang dan benchmarking	76 Meningkatnya jumlah Pendidikan Non Gelar 77 Meningkatnya jumlah Studi Lanjut 78 Kursus kepemimpinan 79 Dilakukannya Magang dan <i>benchmarking</i>
5	Perluasan Akses Masyarakat	17	Pengembangan layanan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk meneruskan pendidikan ke UNIB	77 Perluasan program yang <i>market driven</i> 78 Peningkatan jumlah mahasiswa	80 Meningkatnya jumlah jurusan, program studi dan jurusan 81 Terciptanya model pendidikan bagi pekerja 82 Meningkatnya minat untuk masuk Uiversitas Bengkulu 83 Meningkatnya jumlah mahasiswa 84 Meningkatnya Jumlah Mahasiswa dari luar Provinsi 85 Meningkatnya jumlah mahasiswa miskin yang dapat beasiswa 86 Meningkatnya Penerima Beasiswa

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan
				87 Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi yang mendapat beasiswa yang dapat masuk UNIB
				88 Pengembangan program pengutamaan gender
		18 Pengembangan program kesempatan belajar sepanjang hayat	79 Peningkatan kegiatan yang bersifat in service	89 Terlaksananya Pelatihan untuk masyarakat
				90 Pendidikan Advokasi
				91 Terlaksananya pendidikan daerah terpencil
		19 Pengembangan sistem seleksi dalam peningkatan daya saing dan kualitas input yang bagus	80 Pengembagnan Sistem Seleksi mahasiwa	92 Pengkajian sistem seleksi mahasiswa baru
				93 Penelusuran bakat dan prestasi calon mahasiswa
				94 Promosi program studi dan kelembagaan
				95 Meningkatnya jumlah mahasiswa asing
				96 Meningkatnya jumlah mahasiswa luar daerah
6	Peningkatan Kerjasama	20 Peningkatan kerjasama Nasional dan	81 Penyeusunan Regulasi dan SIM kerjasama	97 Terbentuknya regulasi dan sistem informasi

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan
		Internasional		manajemen kerjasama <i>dengan stakeholders</i>
			82 Peningkatan Kerjasama	98 Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha
				100 Peningkatan kerjasama dengan Lembaga pemerintahan
				101 Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi
			83 Peningkatan pemberdayaan pusat kajian dalam menggalang kerjasama	102 Meningkatnya jumlah dan kinerja pusat studi dan pusat kajian
			84 Pembentukan dan pengembangan unit jasa ketenagakerjaan	103 Terbentuknya unit jasa ketenagakerjaan
		21 Pengembangan system reward bagi pelaku dan pelaksana kerjasama	85 Penatan Sitem reward bagi pelaku dan pelaksana kerjasama	104 Tersusunnya pengaturan kriteria pemberian reward
				105 Terlaksanya pemberian reward pada berbagai kegiatan
		22 Peningkatan peran serta UNIB dalam kegiatan Internasional	86 Peningkatan keikutsertaan unib dalam kegiatan internasional	106 Meningkatnya partisipasi pada <i>annual meeting, annual visitation program</i> , dengan mitra universitas internasional

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan
				107 Meningkatkan partisipasi <i>short course program for student</i> dengan mitra universitas internasional
				108 Inisiasi <i>International Research Collaboration</i>
7	Peningkatan Manajemen Fasilitas Fisik	23 Pengembangan sitem manajemen aset	87 Penyempurnaan System Manajemen Aset	109 Semakin baiknya manajemen Aset
		24 Pengembangan sarana dan prasarana lingkungan kampus	88 Dibangunnya sarana dan prasarana lingkungan kampus	110 Terbangunnya sarana pendidikan
				111 Tersedianya alat laboatorium dan workshop
				112 Tersedianya penunjang perkantoran dan PBM
				113 Tersedianya mebelair
				114 Terbangunnya Prasarana Kampus
		25 Pengembangan sistem transportasi kampus	89 Penataan dan pengadaan sistem transportasi kampus	116 Penataan ruang parkir
				117 Penataaan pedestrian
				118 Pengembangan bus kampus
				119 Pengembangan jaringan jalan dan jembatan lingkungan kampus.

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan			
				120	Pembangunan fasilitas aksesibilitas untuk kaum disability		
		26	Pemeliharaan aset Barang Milk BLU UNIB	90	Dilaksanakannya pemeliharaan Barang Milik BLU	121	Terpeliharanya Ruang Kuliah
						122	Terpeliharanya Gedung Kantor
						123	Terpeliharanya Fasilitas Olahraga
						124	Terpeliharanya Asrama
						125	Terpeliharaan aset tidak bergerak
		27	Penghapusan Barang Milik BLU UNIB	91	Dihapuskannya Barang Milik BLU yang tidak Produktif	126	Tersusunya regulasi penghapusan barang milik BLU
						127	Terlaksananya Penghapusan Arsip Surat-surat
						128	Terlaksannya Penghapusan Barang Bergerak
8	Perluasan Usaha Bisnis Universitas	28	Pembentukan dan penguatan lembaga unit bisnis universitas	92	Pembentukan kelembagaan	129	Terbentuknya kelembagaan
				93	Identifikasi kegiatan unit usaha	130	Identifikasi kegiatan unit usaha
		29	Pembangunan dan Pengembangan Usaha Bisnis Universitas	94	Peningkatan media komunikasi	131	Dibentukn dan dikembangkannya Media Komunikasi UNIB
				95	Dibangunnya Guesthouse dan Asrama Mahasiswa	132	Guesthouse dan Asrama Mahasiswa

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan
			96 Dibangunnya Percetakan dan Penerbitan	133 Terbangunnya percetakan dan perbitan sbg anggota IKAPI
			97 Dikembangkannya unit usaha kedokteran	134 dibangunnya klinik kedokteran keluarga dan rumah sakit
				135 dibangunnya apotek
			98 Dikembangkannya unit usaha bidang ekonomi	136 Terbentuknya UNIB Busines Centre
				137 Pengembangan pusat stock Exchange (reksadana, saham, obligasi)
				138 Dibentuknya Bank UNIB
				139 Dikembangkannya koperasi Universitas
				140 Dikembangkannya unit usaha konsultasi ekonomi dan pajak
			99 Dikembangkannya bisnis pendidikan	141 Berkembangnya bisnis pendidikan
			100 Dikembangkannya usaha bisnis pertanian dan peternakan	142 Berkembangnya usaha bisnis dibidang pertanian dan peternakan

Sumber: RSB UNIB 2014-2018.

Berdasarkan rencana strategis Universitas Bengkulu tahun 2014-2018, terdapat

8 (delapan) kebijakan yang telah ditetapkan dan diturunkan menjadi 29 (dua puluh sembilan) program kerja dan 100 (seratus) aktifitas yang sebagian besar dilakukan sebagai langkah pengembangan usaha bisnis Universitas Bengkulu. Langkah perbaikan secara terus menerus juga dilakukan untuk memperbaiki kinerja di tahun 2017 antara lain adalah penyempurnaan manajemen aset UNIB, pengembangan unit bisnis strategis UNIB, pengembangan mutu dan kompetensi mahasiswa, dan peningkatan kualitas dosen. Selain itu kebijakan yang telah disusun oleh Universitas Bengkulu bertujuan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan sistem teknologi informasi sebagai sarana peningkatan kinerja pada berbagai bidang, misalnya peningkatan sistem informasi manajemen tata kelola SDM, Keuangan, pengembangan mutu penelitian, dan peningkatan kerjasama internasional.

B. Arah Kebijakan Dan Sasaran Strategis

Sesuai dengan arah penetapan Sasaran Strategi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, bahwa Sasaran Strategis yang wajib dalam perjanjian kinerja PTN BLU ada 6 Sasaran Strategis dan 40 indikator kinerja. Universitas Bengkulu tahun 2017 mengikuti pedoman sesuai dengan fokus arah dan kebijakan Kemenristekdikti. Berikut ini adalah arah kebijakan dan sasaran strategis Universitas Bengkulu tahun 2017.

Tabel 2. 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Universitas Bengkulu Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran, Softskill dan Lifeskill Mahasiswa	Rasio Afirmasi	25 %
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	54 Orang
		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	60 %
		Persentase Akreditasi Prodi Terakreditasi A	12 %
		Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	40 %
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional	39 Orang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentase Lulusan Tepat Waktu	40 %
		Rata-rata Lama Studi Lulusan	4 Tahun 6 bulan
		Rata-rata IPK Lulusan	3,3
		Lama Waktu Tunggu Rata-rata Lulusan Sampai Dengan Memperoleh Pekerjaan	6 Bulan
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	16 %
		Jumlah Pertukaran Mahasiswa (Student Exchange) Dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	20 Masuk dan 10 Keluar
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	95 %
		Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	260 orang
		2	Meningkatnya Standarisasi Pendidikan Universitas Bengkulu
Rangking PT di QS University Rangking	3,39		
akreditasi Institusi	B		
Akreditasi Nasional Green Kampus	B		
Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1		
Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional (ABEST 12)	1		
3	Meningkatnya Relefansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	33 %
		Presentasi Dosen Bersertifikasi Pendidik	80 %
		Persentasi Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	55 %

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentasi Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	5,2 %
		Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi	20 %
		Jumlah Pertukaran Dosen Dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	5
		Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	1:25
		Rasio Dosen Tetap Terhadap Jumlah Dosen	95 %
4	Meningkatnya Mutu Penelitian	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	10
		Jumlah Publikasi Internasional	20
		Jumlah Publikasi Nasional	120
		Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Masyarakat	90
		Jumlah Hak Kekayaan Hak Intelektual yang Didaftarkan	6
		Jumlah Prototipe R & D	1
		Jumlah Produk Inovasi	3
		Jumlah Prototipe Industri	1
5	Meningkatnya Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian	100
6	Meningkatnya Sistem Informasi Manajemen Tata Kelolah	Opini Penilaian Laporan Keuangan Oleh auditor Publik	WTP
		Rangking Implementasi PKBLU Kualitas SDM Tingkat Nasional	10
		Rangking Keterbukaan Informasi Publik	10 Besar

Sumber: Perjanjian Kinerja Universitas Bengkulu Tahun 2017.

Mencermati permasalahan-permasalahan yang dihadapi, maka Universitas Bengkulu menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

- Meningkatkan rasio jumlah mahasiswa afirmasi dalam rangka meningkatkan kualitas penduduk Indonesia yang tertinggal baik dari segi keuangan maupun kualitas pendidikan
- Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha
- Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi B dari program studi masih terakreditasi C dan program studi yang belum memiliki SK BAN PT tetap (program studi baru).
- Meningkatkan jumlah program studi mendapatkan akreditasi A
- Meningkatkan jumlah lulusan langsung bekerja
- Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi internasional
- Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu
- Meningkatkan kenaikan nilai rata IPK
- Meningkatkan jumlah mahasiswa menerima beasiswa
- Meningkatkan jumlah mahasiswa dalam pertukaran keluar negeri
- Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
- Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi nasional
- Meningkatkan peringkat nasional versi *webometrics*
- Menaikan ranking PT di QS *ranking university*
- Menjadikan UNIB menjadi terakreditasi A untuk Akreditasi Institusi
- Menjadikan UNIB terakreditasi A dalam nasional *green campus*
- Menambah jumlah pusat unggulan IPTEK
- Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3
- Meningkatkan jumlah dosen jabatan lektor kepala
- Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan guru besar
- Meningkatkan jumlah dosen dengan sertifikasi kompetensi
- Meningkatkan pertukaran jumlah dosen ke luar negeri
- Meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa
- Meningkatkan sitasi karya ilmiah
- Meningkatkan publikasi internasional
- Meningkatkan jumlah publikasi nasional
- Meningkatkan jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat
- Meningkatkan jumlah hak kekayaan intelektual
- Meningkatkan jumlah prototip

- Meningkatkan jumlah produk inovasi
- Meningkatkan jumlah prototipe industri
- Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat
- Menjadikan laporan keuangan WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
- Menaikan rangking kualias SDM PK BLU
- Menaikan rangking keterbukaan publik

Sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan dalam pengelolaan BLU Universitas Bengkulu secara substansial menetapkan Strategi Kebijakan yang diopersonalkan dalam 6 (enam) program teknis yaitu:

1. Program peningkatan kualitas pembelajaran, softskills dan lifeskills mahasiswa
2. Program peningkatan standarisasi pendidkan UNIB
3. Program peningkatan kualitas sumber daya
4. Program peningkatan mutu penelitian
5. Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat
6. Program peningkatan sistem informasi manajemen tata kelola

C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017

Universitas Bengkulu menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2017 sebagai komitmen yang mencerminkan tekad dan tolak ukur untuk mencapai kinerja yang terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan transparansi pengelolaan sumberdaya, akuntabilitas, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut maka dapat dijadikan sebagai dasar penilaian keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolak ukur kinerja dan evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi. Pada tahun 2017 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja tahunan Universitas Bengkulu yang selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran, Softskill dan Lifeskill Mahasiswa	Rasio Afirmasi	25 %	Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Softskill dan Lifeskill Mahasiswa	3.691.813.000
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	54 Orang		
		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	60 %		
		Persentase Akreditasi Prodi Terakreditasi A	12 %		
		Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	40 %		
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional	39 Orang		
		Persentase Lulusan Tepat Waktu	40 %		
		Rata-rata Lama Studi Lulusan	4 Tahun 6 bulan		
		Rata-rata IPK Lulusan	3,3		
		Lama Waktu Tunggu Rata-rata Lulusan sampai dengan memperoleh pekerjaan	6 Bulan		
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	16 %		
		Jumlah Pertukaran Mahasiswa (Student Exchange) Dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	20 Masuk dan 10 Keluar		
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	95 %		
		Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	260 orang		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
2	Meningkatnya Standarisasi Pendidikan Universitas Bengkulu	Peringkat Nasional Versi Webometrics	25	Peningkatan Standarisasi Pendidikan Universitas Bengkulu	2.965.544.000
		Rangking PT di QS University Rangking	3,39		
		akreditasi Institusi	B		
		Akreditasi Nasional Green Kampus	B		
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1		
		Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional (ABEST 12)	1		
3	Meningkatnya Relefansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	33 %	Peningkatan Relefansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya	43.018.638.000
		Presentasi Dosen Bersertifikasi Pendidik	80 %		
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	55 %		
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	5,2 %		
		Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi	20 %		
		Jumlah Pertukaran Dosen dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	5		
		Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	1:25		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
		Rasio Dosen Tetap Terhadap Jumlah Dosen	95 %		
4	Meningkatnya Mutu Penelitian	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	10	Peningkatan Mutu Penelitian	6.310.174.000
		Jumlah Publikasi Internasional	20		
		Jumlah Publikasi Nasional	120		
		Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	90		
		Jumlah Hak Kekayaan Hak Intelektual yang Didaftarkan	6		
		Jumlah Prototipe R & D	1		
		Jumlah Produk Inovasi	3		
		Jumlah Prototipe Industri	1		
5	Meningkatnya Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian	100	Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat	1.288.279.000
6	Meningkatnya Sistem Informasi Manajemen Tata Kelolah	Opini Penilaian Laporan Keuangan Oleh auditor Publik	WTP	Peningkatan Sistem Informasi Manajemen Tata Kelolah	268.826.283.000
		Rangking Implementasi PKBLU Kualitas SDM Tingkat Nasional	10		
		Rangking Keterbukaan Informasi Publik	10 Besar		
Jumlah					326.100.731.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Pengendalian Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan merupakan proses dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Universitas Bengkulu, selama tahun 2017 telah diukur dan dapat disajikan dalam akuntabilitas kinerja dan tingkat capaian yang tercantum dalam laporan ini yang tidak hanya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari kinerja yang ada, namun dapat juga sebagai gambaran sebagian dari banyak aktivitas yang belum digambarkan dalam Laporan Kinerja (LAKIN). Pada laporan ini, pemaparan akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengendalian kinerja, perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, capaian kinerja dan evaluasi kinerja sebagaimana dituangkan dalam aplikasi SIMonev Kemenristekdikti untuk UNIB tahun 2017.



Gambar 3. 1 Aplikasi SIMonev Kemenristekdikti

Dalam hal pengendalian kinerja, Universitas Bengkulu terus melakukan perbaikan dari Perjanjian Kinerja tahun 2017 yang telah ditandatangani dan dibuat penjabaran lebih lanjut ke dalam suatu rencana aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrument untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik.

Sehubungan dengan hal tersebut terus dikembangkan system informasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit organisasi.

2. Pengukuran Kinerja

Dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan transparansi hasil-hasil kerja Universitas Bengkulu selama tahun 2017 maka dilakukan pengukuran kinerja dengan pendekatan/cara pandang manajemen kinerja yang berorientasi pada proses/kegiatan menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti sasaran, program kerja, target, capaian, dan indikator kinerja menjadi titik tolak manajemen yang dirumuskan bersama secara jelas dan akurat.

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja financial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas.

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat diketahui jumlah presentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk perbaikan atau peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Pengukuran kinerja ini disajikan dengan cara membandingkan antara "Rencana Tingkat Capaian" atau target kegiatan yang direncanakan dengan "Realisasi Kegiatan" yang dilaksanakan. Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat pula disajikan Persentase Pencapaian Target atas dasar realisasi kegiatan. Perlu dikemukakan bahwa dalam menjabarkan Rencana Tingkat Capaian, Realisasi Kegiatan, dan Persentase Pencapaian Target selalu diupayakan untuk menjelaskan indikator: input, proses, outcome dan output dari kegiatan tersebut. Meskipun demikian, perlu dipahami bahwa indikator input, proses

maupun output tidak selalu dapat dijabarkan dalam bentuk "satuan uang" sehingga dimungkinkan adanya perbedaan antara realisasi penggunaan anggaran dengan persentase output maupun persentase capaian target. Data selengkapnya mengenai hal ini dapat dicermati pada Format Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) 2017 berdasarkan pengukuran kinerja.

3. Capaian Kinerja Universitas Bengkulu Tahun 2017

Perjanjian kinerja Universitas Bengkulu tahun 2017 ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategi Bisnis tahun 2014-2018, kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang merupakan dasar untuk menentukan keberhasilan pada tahun berjalan (tahun 2017) dan secara khusus berpedoman pada Perjanjian Kinerja tahun 2017. Rencana Kerja Tahunan tersebut pada dasarnya mengacu pula pada 5 (lima) Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sedangkan penetapan rencana kinerja tahunan Universitas Bengkulu mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis tahun 2014-2018 yang terdiri dari 8 (delapan) kebijakan dan 29 (dua puluh sembilan) program. Sebagaimana diketahui perjanjian kinerja Universitas Bengkulu tahun 2017 sebanyak 6 (enam) sasaran program strategis dan 40 indikator kinerja yang dilaksanakan. Secara khusus capaian kinerja Tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja
Universitas Bengkulu Tahun 2017

Satker	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Progres s/d Tahun 2017	
				Akhir	Capaian	Penjelasan
					Antara	
Universitas Bengkulu	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran, Softskill dan Lifeskill Mahasiswa	1.	Rasio Afiriasi	25%	22,03%	Capaian kinerja rasio Bidik Misi, UKT kelompok I dan II dan afiriasi Tahun 2017 = 22,03 % , dengan rincian sebagai berikut: Total mhs aktif S1 dan D3 = 16.217 Bidikmisi = 2.388 UKT Kelompok I = 68 UKT Kelompok II = 1.071 AFIRIASI = 46 total = 3.573 rasio = $(3.573/16.217) \times 100\% = 22,03\%$ jumlah mahasiswa UKT I dan II dan bidikmisi sebanyak 4408 orang dan jumlah mahasiswa UNIB S1 & D3 yang mendaftar ulang pada semester Ganjil 2017/2018)sebanyak 16.217 orang; Sehingga Rasio dihitung $= (4.408/16.217) \times 100\% = 27,18\%$
		2.	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	54 Orang	135 orang	Jumlah mahasiswa yang sedang mengikuti kegiatan berwirausaha untuk Tahun 2017 sudah terlaksana dengan jumlah peserta melampaui target kinerja yaitu sebanyak 135 orang (sebanyak 25 orang mahasiswa penerima PKMI bidang KBMI), atau mencapai 250 %.

Satker	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Progres s/d Tahun 2017	
				Akhir	Capaian	Penjelasan
					Antara	
		3.	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	60%	57,69%	Capaian kinerja untuk akreditasi B Tahun 2017 sampai dengan bulan Desember Tahun 2017 sebanyak 45 prodi (mencapai 57,69%) dari jumlah prodi di Unib sebanyak 78 prodi; $= (45/78) \times 100\% = 57,69\%$; Sumber Data diambil dari Ban PT https://banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi ; 31 Desember 2017. Prodi S1 Agribisnis di Website Ban PT belum terupdate data Akreditasinya yang seharusnya A (Pengumuman Sudah Keluar SK Belum).
		4.	Persentase Akreditasi Prodi Terakreditasi A	12%	12,82%	Capaian kinerja Tahun 2017 prodi yang terakreditasi A sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 10 prodi dari jumlah prodi yang ada sebanyak 78 prodi dan capaian kinerja sudah melebihi target dari 12 %, Hasil Akreditasi oleh BAN_PT pada tahun 2017 ada penambahan dua prodi yang terakreditasi A yaitu Prodi S1 Agroekoteknologi dan S1 Agribisnis (Data Web Ban PT Belum di update). Pada Tahun anggaran 2017 bulan Agustus Tahun 2017 sudah diberikan reward untuk Prodi yang nilai akreditasinya A sebesar Rp 40.000,000-/prodi.
		5.	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	40%	20%	Persentase lulusan yang langsung bekerja Tahun 2017, data yang masuk melalui aplikasi Tracer Study sebanyak 110 alumni, yang langsung bekerja 65 orang

Satker	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Progres s/d Tahun 2017	
				Akhir	Capaian	Penjelasan
					Antara	
		6.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional	39 Orang	27 orang	Data Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2017 Aebanyak 27 Orang, dengan prestasi Silvel Medali Achievment Kyurogi Senior Male U 58 KG, Internasional Students Exchange 2017, Indonesia Internasional Medical Olympiad, The Best Speaker Commtech Its Internasional Event, Pertukaran pemuda Antar negara (PPAN)
		7.	Persentase Lulusan Tepat Waktu	40%	65,40%	Persentase lulusan tepat waktu untuk Tahun 2017 Selama Tahun 2017 untuk mahasiswa Diploma dan S1 berjumlah 2.916 mhs,dari jumlah 2.916 mhs tersebut terdapat 1.907 mhs dengan lulusan Tepat Waktu yaitu Diploma selama 3 tahun dan S1 selama 4 Tahun. sehingga persentase lulusan tepat waktu dapat dihitung sbb = $(1.907/2.916) \times 100 \% = 65,40\%$. Total semua lulusan UniB tahun 2017
		8.	Rata-rata Lama Studi Lulusan	4 Tahun 6 bulan	3 thn 8 bulan	Rata-rata lama studi lulusan tahun 2017 untuk Tahun 2017 Selama Tahun 2017 adalah 3,86 tahun atau 3 thn 8 bulan. Dengan rincian sebagai berikut: Total Lulusan D3 dan S1 = 2.916 Untuk rata-rata lama studi vokasi (diploma) = 3,05 tahun; total lulusan vokasi= 401 Untuk rata-rata lama studi S1 = 4,68 tahun ; total lulusan S1 sebanyak =2.515 Jadi Rata-Rata lama studi lulusan tahun 2017 S1 dan D3 adalah: $(3,05+4,68)/2 = 3,86$ tahun.
		9.	Rata-rata IPK Lulusan	3,3	3,25	Rata-rata IPK lulusan untuk Tahun 2017 S1 dan D3 = 3,25 Pada tahun 2017 dengan total lulusan sebanyak 2.916

Satker	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Progres s/d Tahun 2017	
				Akhir	Capaian	Penjelasan
					Antara	
		10	Lama Waktu Tunggu Rata-rata Lulusan Sampai Dengan Memperoleh Pekerjaan	6 Bulan	6 Bulan	lama waktu tunggu rata-rata lulusan sampai memperoleh pekerja untuk Tahun 2017 sebanyak 6% belum a data, berdasarkan hasil Tracer Study pendataan terhadap mahasiswa yang diwisuda periode bulan April, Agustus dan Desember tahun 2017
		11	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	16%	18,87%	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa tahun 2017 sebanyak 3.060 dengan rincian beasiswa program Bidik Misi 2.388 orang, program afirmasi 46 orang, Bank Indonesia 40 orang, Djarum 5 orang. yayasan salim 3 orang dan beasiswa jalur aspirasi Khusus dewan 8 orang. Jumlah mahasiswa S1 & D3 semester ganjil TA. 2017/2018 sebanyak 16.217. Persentase mahasiswa penerima beasiswa pada tahun 2017 mencapai 18,87%. Perhitungan = $3.060/16.217 \times 100\% = 18,87\%$.
		12	Jumlah Pertukaran Mahasiswa (Student Exchange) Dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	20 Masuk dan 10 Keluar	16 orang	Jumlah pertukaran mahasiswa (student Exchange) dengan perguruan tinggi pada Triwulan ke IV berjumlah 16 orang (Thailand, Jepang, Malaysia, dan Cambodia)
		13	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	95%	100%	Pada Tahun 2017 Jumlah Peserta 27 Mahasiswa, Yang Lulus Ujian Profesi Sebanyak 27 Orang. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi ($27/27 \times 100\% $) = 100%

Satker	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Progres s/d Tahun 2017	
				Akhir	Capaian	Penjelasan
					Antara	
		14	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	260 orang	195 orang	capaian kinerja untuk Tahun 2017 sebanyak 195 orang dari target 260 orang atau mencapai target 75 %
	Meningkatnya Standarisasi Pendidikan Universitas Bengkulu	15	Peringkat Nasional Versi Webometrics	25	55	Capaian kinerja untuk Tahun 2017 Peringkat Nasional versi Webometrics UNIB unuk peringkat 54 dari 100 perguruan tinggi terbaik di Indonesia berdasarkan data terbaru rilis Januari 2017
		16	Rangking PT di QS University Rangking	33	37	Capaian kinerja untu Tahun 2017 sampai dengan bulan Desember 2017, hasil pemeringkatan (rangking) DIKTI tgl 7 Januari 2017, dari 100 perguruan tinggi teratas di Indonesia UNIB mendapatkan dengan nomor rangking 37 Nasional.dengan kualitas sumber daya manusia, kualitas manajemen, kualitas kegiatan kemahasiswaan.
		17	akreditasi Institusi	B	B	Berdasarkan SK Nomor 3129/SK/BAN-PT/Akred/PT/X11/2016 Capaian kinerja akreditasi institusi Universitas Bengkulu untuk Tahun 2017 sampai dengan bulan Desember adalah B. Untuk penilaian akreditasi UNIB. Target "A " dalam dua tahun ke depan
		18	Akreditasi Nasional Green Kampus	B	B (rangking 13)	Capaian kinerja akreditasi nasional green kampus untuk Tahun 2017 UNIB (penilaian yang dilakukan (UI Green Metric) UNIB masih berada pada peringkat atas kampus hijau se Indonesia (ranking 13, di atas UNRI, UNRAM, SYIAH KUALA, UNIMED, UNSRI, JEMBER, dll). Target 10 besar dalam 2 tahun kedepan

Satker	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Progres s/d Tahun 2017	
				Akhir	Capaian	Penjelasan
					Antara	
		19	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1	1	Kegiatan pusat unggulan iptek (PUI) Tahun 2017 ada 1 pusat unggulan berasal dari Fakultas Pertanian (Jagung dan Cabe) tingkat nasional dan akan mengajukan proposal pendanaan ke Ditjen Perbendaharaan
		20	Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional (ABEST 12)	1	70%	Jumlah Program Studi berakreditasi internasional (ABEST 12) pada Program Studi S2 MM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIB dalam proses: Triwulan I & II Form Membership (sertifikat), Triwulan III & IV Pengujian QIP (Quality Improment Planning) sudah menunggu hasil, Tahun 2017 sampai dengan bulan Desember tahun 2017 Penyusunan SER (Self Evaluation Review) proses siap pengajuan dan Pada Triwulan I Tahun 2018 direncanakan Review ABEST 12.
	Meningkatnya Relefansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya	21	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	33%	31,42%	Capaian kinerja dosen berkualifikikasi S3 untuk Tahun 2017 sampai dengan bulan Desember 2017 sejumlah 235 orang dibandingkan dengan jumlah dosen Unib 748 orang Persentase = $(235/748) \times 100\% = 31,42\%$
22		Presentasi Dosen Bersertifikasi Pendidik	80%	85,56%	Capaian kinerja persentase dosen bersertifikasi pendidik sebanyak 640 orang dari 748 orang dosen atau mencapai 85,56%. Capaian kinerja untuk Tahun 2017 sudah melampaui target 80 %. Perhitungan = $(640/748) \times 100\% = 85,56\%$	
23		Persentasi Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	55%	49,33%	Capaian kinerja dosen jabatan lektor kepala untuk Tahun 2017 sebanyak 369 orang dari jumlah dosen sebanyak 748 orang atau mencapai 49,33%. Perhitungan	

Satker	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Progres s/d Tahun 2017	
				Akhir	Capaian	Penjelasan
					Antara	
						= $(369/748) \times 100\% = 49,33\%$.
		24	Persentasi Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	5,20%	5,08%	Capaian kinerja persentase dosen jabatan guru besar untuk Tahun 2017 mencapai 5,08%, yaitu 38 orang guru besar dari 728 orang dosen. Perhitungan = $(38/748) \times 100\% = 5,08\%$.
		25	Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi	20%	16,25%	Capaian kinerja untuk tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi Tahun 2017 mencapai 16,25% . Jumlah tenaga tendik PNS Unib berjumlah 358 orang, yang mempunyai sertifikat kompetensi berjumlah 50 orang (Pustakawan 14 orang, Penata Laboratorium /PLP 23 orang, Analisis Kepegawaian 1 orang, arsiparis 10 orang dan Pengadaan Barang Jasa 2 orang)
		26	Jumlah Pertukaran Dosen Dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	5	2 orang	Jumlah perkukaran dosen dengan perguruan tinggi luar negeri untuk Tahun 2017 sebanyak 2 Orang (Malysia dan Thailand)
		27	Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	1:25	1:21	Capaian kinerja rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen untuk Tahun 2017 yaitu 1:23(Jumlah Mahasiswa UNIB S1 & D3 pada Semester Ganjil 2017/2018 sebanyak 16.217 orang dan Jumlah dosen UNIB pada saat ini berjumlah 748 orang). Perhitungan = $748 : 16.217 = 1 : 21,66666667 = 1 : 21$

Satker	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Progres s/d Tahun 2017	
				Akhir	Capaian	Penjelasan
					Antara	
		28	Rasio Dosen Tetap Terhadap Jumlah Dosen	95%	92,23%	Capaian kinerja rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen (PNS+Non PNS) mencapai 92,23%. ada kemungkinan pengangkatan kembali dosen tetap (PNS) dan tidak tetap (Non PNS) pada tahun 2018.Total Dosen Non PNS = 63 Dosen. Total dosen tetap (PNS) = 748; Perhitungan $=748/(748+63) \times 100\% = 92,23\%$
	Meningkatnya Mutu Penelitian	29	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	10	75	Jumlah sitasi karya ilmiah Sampai dengan Tahun 2017 terutama di SINTA minimal 75 buah
		30	Jumlah Publikasi Internasional	20	55	Jumlah publikasi internasional untuk Tahun 2017 sudah Terealisasi Sebanyak 55 Artikel Ilmiah.
		31	Jumlah Publikasi Nasional	120	120	Jumlah publikasi internasional untuk Tahun 2017 sudah terealisasi Sebanyak 120 Artikel Ilmiah.
		32	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Masyarakat	90	45	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat untuk Tahun 2017 realisasi Sebanyak 45 Penelitian terapan
		33	Jumlah Hak Kekayaan Hak Intelektual yang Didaftarkan	6	7	Jumlah hak kekayaan intelektual yang didaftar Sampai Tahun 2017 Sebanyak 7 Buah Yang didaftarkan
		34	Jumlah Prototipe R & D	1	1	Jumlah prototipe R & D untuk Tahun 2017 sudah ada realisasinya 1
		35	Jumlah Produk Inovasi	3	1	Jumlah produk inovasi untuk Tahun 2017 realisasi 1 Buah Produk Inovasi
		36	Jumlah Prototipe Industri	1	1	Jumlah prototipe industri Sampai Tahun 2017 Terealisasi 1 Prototipe Industri

Satker	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Progres s/d Tahun 2017	
				Akhir	Capaian	Penjelasan
					Antara	
	Meningkatnya Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat	37	Jumlah Pengabdian	100	194	Jumlah pengabdian yang dimanfaatkan masyarakat Sampai Tahun 2017 sejumlah 194 judul
	Meningkatnya Sistem Informasi Menejemen Tata Kelolah	38	Opini Penilaian Laporan Keuangan Oleh auditor Publik	WTP	WTP	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) 2016
		39	Rangking Implementasi PKBLU Kualitas SDM Tingkat Nasional	10	10 besar	10 Besar Nasional terbaik dalam kualitas SDM, bersama IPB, UGM, ITB, UN Malang, UI, UN Makasar, ITS, UNY, Unair, UNIB (17-8-2015). Sekarang ranking ini ditiadakan, secara umum ranking Universitas Bengkulu berada pada level 37 Nasional
		40	Rangking Keterbukaan Informasi Publik	10 Besar	6 besar	Peringkat 6 Nasional tentang Keterbukaan Informasi untuk tahun 2016. Peringkat tahun yang akan datang diperingkat oleh Kemristekdikti. Target tetap di posisi 6 besar

4. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Bengkulu telah menetapkan indikator kinerja yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yang merupakan turunan dari program strategis dan indikator kinerja kemenristedikti. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yang telah disepakati mencoba mengakomodir setiap kebutuhan yang pada akhirnya akan mendukung setiap kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Bengkulu. Analisis capaian kinerja merupakan indikator kinerja utama Universitas Bengkulu Tahun 2017, pada capaian kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran strategis/sasaran program dan indikator kinerja secara umum dapat terpenuhi, bahkan terdapat yang melebihi target yang telah ditentukan :

1) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Softskills* dan *Lifeskills* Mahasiswa terdiri dari :

a. Rasio Afirmasi:

Capaian kinerja rasio Bidik Misi, UKT kelompok I dan II dan afirmasi Tahun 2017 = 22,03 % sedangkan target yang diharapkan adalah sebesar 25 % , dengan rincian sebagai berikut:

Total mhs aktif S1 dan D3	= 16.217
Bidikmisi	= 2.388
UKT Kelompok I	= 68
UKT Kelompok II	= 1.071
AFIRMASI	= 46
Total	= 3.573
Rasio	= $(3.573/16.217) \times 100\% = 22,03 \%$

Sedangkan target yang diharapkan adalah sebesar 25 % . Jadi selisih antara target dengan realisasi adalah sebesar 2,97 % tidak mencapai target yang diharapkan, hal ini mahasiswa afirmasi jumlahnya sudah ditentukan oleh kementerianristekdikti sendiri, kita (Unib) tidak bisa menambah kouta tersebut.

b. Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha:

Jumlah mahasiswa yang sedang mengikuti kegiatan berwirausaha untuk Tahun 2017 sudah terlaksana dengan dengan target 54 orang , realisasi yang

diharapkan jumlah peserta melampaui target kinerja yaitu sebanyak 135 orang (sebanyak 25 orang mahasiswa penerima PKMI bidang KBMI), atau mencapai 250 %, hal ini banyaknya peminat mahasiswa yang ingin mencoba berwirausaha dengan didukung oleh pagu anggaran yang tersedia untuk kegiatan tersebut.



Gambar 3. 2 Mahasiswa yang berwirausaha

- c. Jumlah mahasiswa yang sedang mengikuti kegiatan berwirausaha untuk Tahun 2017 sudah terlaksana dengan jumlah peserta melampaui target dengan capaian kinerja sebanyak 135 orang, dengan target yang diharapkan sebanyak 54 orang , atau mencapai 250 %, hal ini banyaknya peminat mahasiswa yang ingin mencoba berwirausaha yang tentunya didukung adanya dana yang tersedia dalam DIPA.
- d. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B
Capaian kinerja untuk akreditasi B Tahun 2017 sampai dengan bulan Desember Tahun 2017 sebanyak 45 prodi (mencapai 57,69%) dari jumlah prodi di Unib sebanyak 78 prodi ($45/78 \times 100\% = 57,69\%$); Sumber Data diambil dari Ban PT https://banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi per 31 Desember 2017. Ditargetkan prodi yang terakrediasi B sebanyak 48 prodi, hal tidak mencapai target dikarenakan penambahan beberapa program studi baru

tahun 2017 dan adanya penggabungan program D3 Kesehatan dari Poltekkes Pemerintah Daerah Propinsi Bengkulu.

Tabel 3. 2 Akreditasi Program Studi UNIB Tahun 2017

No	Status Akreditasi	Jumlah Program Studi										Total
		Akademik			Profesi			Vokasi				
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Pro-fesi	D-4	D-3	D-2	D-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Terakreditasi A	-	1	7			-	-	2	-	-	$N_A = 10$
2	Terakreditasi B	1	13	27			-	-	4	-	-	$N_B = 45$
3	Terakreditasi C	-	1	2			1	-	2	-	-	$N_C = 6$
4	Akreditasi Kadaluwarsa	-	-	-			-	-	-	-	-	$N_K = 0$
5	Belum Terakreditasi	2	5	8			1	-	1	-	-	$N_O = 17$
Jumlah		3	20	44			2	-	9	-	-	$N_{PS} = 78$

e. Persentase prodi terakreditasi A:

Capaian kinerja Tahun 2017 prodi yang terakreditasi A sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 10 prodi dari jumlah prodi dengan target 8 prodi, jumlah sebanyak 78 prodi dan capaian kinerja sudah melebihi target dari 12% dengan realisasi capaian 12,82%, Hasil Akreditasi oleh BAN_PT pada tahun 2017 ada penambahan dua prodi yang terakreditasi A yaitu Prodi S1 Agroekoteknologi dan S1 Agribisnis. Pada Tahun anggaran 2017 bulan Agustus Tahun 2017 sudah diberikan reward untuk Prodi yang nilai akreditasinya A sebesar Rp 40.000.000-/prodi.

f. Persentase lulusan yang langsung bekerja Tahun 2017:

Data yang masuk melalui aplikasi *Tracer Study* sebanyak 110 alumni, yang langsung bekerja 65 orang. Target yang diharapkan 40% sedang realisasi capaian kinerja 20% tidak mencapai target yang diharapkan hal ini disebabkan belum terkoordinir dengan baik pendataannya.

g. Jumlah mahasiswa berprestasi internasional:

Data Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2017 sebanyak 37 Orang, dengan prestasi *Silver Medali Achievement Kyurogi Senior Male U 58 KG, Internasional Students Exchange 2017, Indonesia Internasional Medical*

Olympiade, The Best Speaker Commtech Its Internasional Event, Pertukaran pemuda Antar negara (PPAN). Target yang diharapkan sebesar 39 orang sedangkan realisasinya sebanyak 37 orang atau sekitar 94,87% tidak mencapai target yang diharapkan hal ini disebabkan belum terkoordinir dengan baik pendataannya.



Gambar 3. 3 Mahasiswa Unib Dalam NUDC 2017

h. Persentase lulusan tepat waktu:

Persentase lulusan tepat waktu untuk Tahun 2017 untuk mahasiswa Diploma dan S1 berjumlah 2.916 mhs, dari jumlah 2.916 mhs tersebut terdapat 1.907 mhs dengan lulusan Tepat Waktu yaitu Diploma selama 3 tahun dan S1 selama 4 Tahun. sehingga persentase lulusan tepat waktu dapat dihitung sbb = $(1.907/2.916) \times 100 \% = 65,40\%$. Total semua lulusan UniB tahun 2017 (Diploma, S1, S2, S3 dan Profesi) berjumlah = 3.592 lulusan. Target yang diharapkan sebesar 40 %, hal ini melampaui target yang diharapkan yang tentunya kualitas mahasiswa Unib semakin baik .

i. Rata-rata lama studi lulusan:

Rata-rata lama studi lulusan tahun 2017 adalah 3,86 tahun atau 3 thn 8 bulan.

Dengan rincian sebagai berikut:

Total Lulusan Vokasi dan Sarjana	= 2.916 lulusan
Untuk rata-rata lama studi vokasi	= 3,05 tahun;
total lulusan vokasi	= 401 lulusan
Untuk rata-rata lama studi S1	= 4,68 tahun ;

total lulusan S1 sebanyak = 2.515 lulusan

Jadi Rata-Rata lama studi lulusan tahun 2017 S1 dan D3 adalah: $(3,05+4,68)/2 = 3,86$ tahun.

Sedangkan target yang diharapkan 4 tahun 6 bulan, capaian kinerja 3 tahun 8 bulan, tentunya kualitas mahasiswa unib semakin baik.

j. Rata-rata IPK lulusan Tahun 2017 program S1 dan D3 = 3,25

Pada tahun 2017 dengan total lulusan sebanyak 2.916 Wisudawan. Target yang diharapkan 3,30 sedangkan capaian kinerja 3,25

Tabel 3. 3 Rata-rata IPK Lulusan Tahun Program S1 dan D3 2017

JENJANG	RATA-RATA IPK					RATA-RATA
	2013	2014	2015	2016	2017	
Strata Satu (S-1)	3,18	3,19	3,21	3,22	3,24	3,21
Diploma Tiga (D-3)	3,17	3,26	3,25	3,30	3,30	3,27
RATA PER TAHUN	3,18	3,19	3,21	3,22	3,25	3,21

k. Lama waktu tunggu rata-rata lulusan sampai dengan memperoleh pekerjaan: lama waktu tunggu rata-rata lulusan sampai memperoleh pekerja untuk tahun 2017 sebanyak 6%, berdasarkan hasil Tracer Study pendataan terhadap mahasiswa yang diwisuda periode bulan April, Agustus dan Desember tahun 2017.

l. Persentase mahasiswa penerima beasiswa:

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa tahun 2017 sebanyak 3.050 mahasiswa dengan rincian beasiswa :

Program Bidik Misi = 2.287 mahasiswa
 Afirmasi = 46 mahasiswa
 Bank Indonesia = 40 mahasiswa
Djarum Foundation = 5 mahasiswa
 Beasiswa PPA = 669 mahasiswa
 Yayasan Salim = 3 mahasiswa

Jumlah mahasiswa S1 & D3 semester ganjil TA. 2017/2018 sebanyak 16.217. Persentase mahasiswa penerima beasiswa pada tahun 2017 mencapai 18,81%. Perhitungan = $3.050/16.217 \times 100\% = 18,81\%$, melampaui target yang diharapkan sebesar 16%.

Tabel 3. 4 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2017

NO	Nama Beasiswa	Jenis Kelamin		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1	Afirmasi	24	22	46
2	PPA	201	468	669
3	Bank Indonesia	14	26	40
4	Djarum Foundation	1	4	5
5	Yayasan Salim	1	2	3
6	Bidik Misi 2014	181	388	569
7	Bidik Misi 2015	208	362	570
8	Bidik Misi 2016	177	393	570
9	Bidik Misi 2017	182	396	578
	TOTAL	989	2.061	3.050

m. Jumlah pertukaran mahasiswa (*Student Exchange*) dengan perguruan tinggi luar negeri:

Jumlah pertukaran mahasiswa (*student Exchange*) dengan perguruan tinggi pada Triwulan ke IV berjumlah 16 orang (Thailand, Jepang, Malaysia, dan Cambodia)



Gambar 3. 4 Pertukaran Mahasiswa ke Luar Negeri

Tabel 3. 5 Pertukaran Mahasiswa ke PT Luar Negeri Tahun 2017

TUJUAN	FEB	FH	FISIP	FKIP	FMIPA	FP	FT	Total
Gifu University, Jepang					2			2
Okayama University, Jepang					2			2
RMUTSV (Thailand)	1		1			1		3
Thaksin University, Thailand		1					1	2
Universiti Malaysia Kelantan, Malaysia			3	1				4
University of Battambang, Cambodia						1		1
University of Malaya, Malaysia	1			1				2
Grand Total	2	1	4	2	4	2	1	16

n. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi:

Pada Tahun 2017 Jumlah Peserta 27 Mahasiswa, yang lulus ujian Profesi sebanyak 27 Orang. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi ($27/27 \times 100\%$) = 100%, sedangkan target yang diharapkan 95 % atau sebanyak 26 orang

o. Jumlah mahasiswa berprestasi nasional:

capaian kinerja untuk tahun 2017 sebanyak 227 orang dari target 260 orang atau mencapai target 87,31%, hal data yang didapatkan belum terakomodir dari semua unit di UPT PKM.

Tabel 3. 6 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2017

NO.	PRESTASI TINGKAT	JUMLAH
1 .	INTERNASIONAL	37
2 .	NASIONAL	227
	TOTAL	264

2) Meningkatnya Standarisasi Pendidikan Universitas Bengkulu

a. Peringkat Nasional Versi Webometrics:

Capaian kinerja untuk Tahun 2017 Peringkat Nasional versi Webometrics UNIB unuk peringkat 55 dari 100 perguruan tinggi terbaik di Indonesia berdasarkan data terbaru rilis Januari 2017. Sedangkan target yang diharapkan peringkat 25

- b. **Rangking PT di QS University Rangking:**
Capaian kinerja untu Tahun 2017 sampai dengan bulan Desember 2017, hasil pemeringkatan (rangking) DIKTI tgl 7 Januari 2017, dari 100 perguruan tinggi teratas di Indonesia UNIB mendapatkan nomor rangking 37 Nasional. Dengan kualitas sumber daya manusia, kualitas manajemen, kualitas kegiatan kemahasiswaan. Sedangkan target yang diharapkan peringkat 33 tidak mencapai target kinerja yang diharapkan.
- c. **Akreditasi Institusi:**
Berdasarkan SK Nomor 3129/SK/BAN-PT/Akred/PT/X11/2016 Capaian kinerja akreditasi institusi Universitas Bengkulu untuk Tahun 2017 sampai dengan bulan Desember adalah B sedangkan target yang diharapkan B. Untuk penilaian akreditasi UNIB. Target "A" dalam dua tahun ke depan.
- d. **Akreditasi Nasional Green Kampus:**
Capaian kinerja akreditasi nasional green kampus untuk Tahun 2017 UNIB (penilaian yang dilakukan (UI Green Metric) UNIB masih berada pada peringkat atas kampus hijau se Indonesia (ranking 13, di atas UNRI, UNRAM, UNSYIAH, UNIMED, UNSRI, JEMBER, dll). Target 10 besar dalam 2 tahun kedepan
- e. **Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI):**
Kegiatan pusat unggulan iptek (PUI) Tahun 2017 ada 1 pusat unggulan berasal dari Fakultas Pertanian (Jagung dan Cabe) tingkat nasional dan akan mengajukan proposal pendanaan ke Ditjen Perbendaharaan. Sedangkan target yang diharapkan 1 pusat unggulan, capaian kinerja 1 pusat unggulan.
- f. **Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional (ABEST 12):**
Jumlah Program Studi berakreditasi internasional (ABEST 12) pada Program Studi S2 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIB dalam proses: Triwulan 1 & II *Form Membership* (sertifikat), Triwulan III & IV Pengujian QIP (*Quality Improment Planning*) sudah menunggu hasil, Tahun 2017 sampai dengan bulan Desember tahun 2017 Penyusunan SER (*Self Evaluation Review*) proses siap pengajuan dan Pada Triwulan I Tahun 2018 direncanakan Review ABEST 12.

3) Meningkatnya relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya :

Tabel 3. 7 Rekapitulasi Data Dosen PNS UNIB Tahun 2017

No	Pendidikan	Jabatan Fungsional					Jumlah	%
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Ass. Ahli	Tenaga Pengajar		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	S3/Spesialis II	38	154	41	2	0	235	31,97%
2	S2/Spesialis I	0	215	187	61	22	485	65,99%
3	S1 + Profesi	0	0	0	4	14	18	2,45%
4	S1	0	0	1	1	8	10	1,36%
Total		38	369	229	68	44	748	
Persentase		5,17%	50,20%	31,16%	9,25%	5,99%	100%	

a. Persentase Dosen Berkualifikasi S3:

Capaian kinerja dosen berkualifikasi S3 untuk Tahun 2017 sampai dengan bulan Desember 2017 sejumlah 235 orang dibandingkan dengan jumlah dosen Unib 748 orang Persentase = $(235/748) \times 100\% = 31,42\%$, sedangkan target yang diharapkan 33% , hal ini dosen UNIB masih banyak yang statusnya tugas belajar S3.

b. Presentasi Dosen Bersertifikasi Pendidik:

Capaian kinerja persentase dosen bersertifikasi pendidik sebanyak 646 orang dari 748 orang dosen atau mencapai 86,36%. Capaian kinerja untuk Tahun 2017 sudah melampaui target 80 %. Perhitungan = $(646/748) \times 100\% = 86,36\%$

Tabel 3. 8 Capaian kinerja Dosen Bersertifikat Pendidik

No	Fakultas	JUMLAH DOSEN	DOSEN SERTIFIKASI	%
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	84	81	96,43
2	Fakultas Hukum	50	46	92,00
3	Fakultas KIP	190	174	91,58
4	Fakultas ISIP	69	61	88,41
5	Fakultas Pertanian	174	160	91,95
6	Fakultas MIPA	95	66	69,47
7	Fakultas Teknik	62	54	87,10
8	Fakultas KIK	24	4	16,67
Total		748	646	86,36

c. Persentasi Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala:

Capaian kinerja dosen jabatan lektor kepala untuk Tahun 2017 sebanyak 369 orang dari jumlah dosen sebanyak 748 orang atau mencapai 49,33%. Perhitungan = $(369/748) \times 100 \% = 49,33\%$. Sedangkan target yang diharapkan 55 %. Tidak mencapai target yang diharapkan masih banya dosen yang belum mengurus jabatan tersebut dikarenakan statusnya masih menjalani studi S3.

d. Persentasi Dosen Dengan jabatan Guru Besar:

Capaian kinerja persentase dosen jabatan guru besar untuk Tahun 2017 mencapai 5,08%, yaitu 38 orang guru besar dari 728 orang dosen. Perhitungan = $(38/748) \times 100 \% = 5,08\%$. Sedangkan target yang diharapkan 5, 20 % atau sebanyak 39 orang

e. Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi:

Capaian kinerja untuk tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi Tahun 2017 mencapai 16,25 % . Jumlah tenaga kependidikan PNS Unib berjumlah 377 orang, yang mempunyai sertifikat kompetensi berjumlah 50 orang (Pustakawan 14 orang, Penata Laboratorium/PLP 23 orang, Analisis Kepegawaian 1 orang, arsiparis 10 orang dan Pengadaan Barang Jasa 2 orang). Sedangkan target yang diharapkan 20 %, hal ini belum adanya penerimaan PNS kembali sampai dengan saat ini.

f. Jumlah Pertukaran Dosen dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri:

Jumlah perkukaran dosen dengan perguruan tinggi luar negeri untuk Tahun 2017 sebanyak 4 orang (Malysia, Vietnam dan Thailand), sedangkan target yang diharapkan sebanyak 5 orang tidak mencapai target yang diharapkan.

g. Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap Dosen:

Capaian kinerja rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen untuk Tahun 2017 yaitu 1:23 (Jumlah Mahasiswa UNIB S1 & D3 pada Semester Ganjil 2017/2018 sebanyak 16.217 orang dan Jumlah dosen UNIB pada saat ini berjumlah 748 orang).

Tabel 3. 9 Rasio Dosen dan Mahasiswa UNIB Tahun 2017

No	Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	202	4.153	1 : 21
2	Hukum	57	1.844	1 : 32
3	Ekonomi dan Bisnis	90	2.573	1 : 29
4	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	73	2.842	1 : 39
5	Pertanian	181	3.862	1 : 21
6	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	105	1.496	1 : 14
7	Teknik	73	1.413	1 : 19
8	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	30	396	1 : 13
Total		811	18.579	1 : 23

h. Rasio Dosen Tetap Terhadap Jumlah Dosen:

Capaian kinerja rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen (PNS+Non PNS) mencapai 92,23%. ada kemungkinan pengangkatan kembali dosen tetap (PNS) dan tidak tetap (Non PNS) pada tahun 2018. Total Dosen Non PNS = 63 Dosen. Total dosen tetap (PNS) = 748; Perhitungan $= 748 / (748 + 63) \times 100 \% = 92,23\%$, sedangkan target yang diharapkan 95%.

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Dosen Non PNS UNIB Tahun 2017

Unit Kerja	Pendidikan Akhir	Jumlah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S2/Spesialis I	6
Fakultas Hukum	S2/Spesialis I	7
Fakultas ISIP	S2/Spesialis I	4
Fakultas KIK	S2/Spesialis I	6
Fakultas KIP	S2/Spesialis I	12
Fakultas MIPA	S2/Spesialis I	10
Fakultas Pertanian	S2/Spesialis I	7
Fakultas Teknik	S2/Spesialis I	11
Total		63

4) Meningkatnya Mutu Penelitian :

- a. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah, Jumlah sitasi karya ilmiah Sampai dengan Tahun 2017 terutama di SINTA minimal 75 buah, sedang target yang diharapkan 10 buah. Jadi melampaui target yang diharapkan

- b. Jumlah Publikasi Internasional, Jumlah publikasi internasional untuk Tahun 2017 sudah Terealisasi Sebanyak 55 Artikel Ilmiah, sedang target yang diharapkan 20 buah judul sudah melampaui target yang diharapkan.
 - c. Jumlah publikasi internasional untuk Tahun 2017 sudah terealisasi Sebanyak 120 Artikel Ilmiah, sedang target yang target yang diharapkan sebanyak 120 artikel sudah mencapai target yang diharapkan.
 - d. Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Masyarakat, Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat untuk Tahun 2017 Terealisasi Sebanyak 45 Penelitian terapan, sedang target yang diharapkan sebanyak 90 penelitian tidak mencapai target yang diharapkan hal ini data di PKM belum lengkap.
 - e. Jumlah Hak Kekayaan Hak Intelektual yang Didaftarkan, Jumlah hak kekayaan intelektual yang didaftar Sampai Tahun 2017 Sebanyak 7 Buah Yang didaftarkan, sedang target yang diharapkan sebanyak 6 buah sudah melampaui target yang diharapkan.
 - f. Jumlah Prototipe R & D, Jumlah prototipe R & D untuk Tahun 2017 sudah ada realisasinya 1, sedang target yang diharapkan 1 buah.
 - g. Jumlah Produk Inovasi, Jumlah produk inovasi untuk Tahun 2017 Terealisasi 1 Buah Produk Inovasi, sedang target yang diharapkan sebanyak 3 buah belum mencapai target yang diharapkan hal masih banyak penelitian dosen yang belum terdaftar di PKM.
 - h. Jumlah Prototipe Industri, Jumlah protitipe industri Sampai Tahun 2017 realisasi 1 Prototype Industri, sedang target yang diharapkan 1 buah sudah mencapai target yang diharapkan.
- 5) Meningkatnya Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat
- Jumlah pengabdian yang dimanfaatkan masyarakat Sampai Tahun 2017 sejumlah 194 judul, sedangkan target yang diharapkan sebanyak 100 judul sudah melampaui target yang diharapkan atau mencapai 194%.
- 6) Meningkatnya Sistem Infromasi Manajemen Tata Kelola
- a. Opini Penilaian Laporan Keuangan Oleh auditor Publik, WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) 2016, untk tahun 2017 adanya audit eksternal dan pemeriksaan BPK (BPKP).
 - b. Rangking Implementasi PKBLUKualitas SDM Tingkat Nasional, 10 Besar Nasional terbaik dalam kualitas SDM, bersama IPB, UGM, ITB, UN Malang,

UI, UN Makasar, ITS, UNY, Unair, UNIB (17-8-2015). Sekarang ranking ini ditiadakan, secara umum ranking Universitas Bengkulu berada pada level 37 Nasional untuk PK BLU sedangkan target yang diharapkan pada level 10 besar.

- c. Rangkaing Keterbukaan Informasi Publik, Peringkat 6 Nasional tentang Keterbukaan Informasi untuk tahun 2016. Peringkat tahun yang akan datang diperingkat oleh Kemristekdikti. Target tetap di posisi 10 besar. Untuk tahun 2017 belum ada peringkatan kembali. Diseminasi keberhasilan hasil kerja Unib sebagai akuntabilitas publik disampaikan kepada masyarakat melalui kegiatan **Dies Natalis Unib** dengan mengundang pejabat negara, unsur muspida, stakeholders, senat universitas, seluruh pimpinan selingkung Unib, dan sivitas akademika. Dalam kegiatan dies natalis Unib disampaikan program dan capaian Unib. Capaian kinerja juga disampaikan lewat laman, koran, warta Unib dan media lain. Keberhasilan hasil kerja Unib disampaikan pula pada pidato rektor saat **wisuda sarjana** (S-0, S-1, dan S-2) yang dilaksanakan 3 periode pertahun. Dalam kegiatan ini Rektor Unib menyampaikan capaian-capaian keberhasilan Unib di depan rapat paripurna terbuka Senat Unib yang dihadiri oleh unsur Muspida Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dan undangan, dan disebarluaskan melalui media massa. Unib juga memiliki media yang digunakan menyebarkan informasi keberhasilan hasil kerja Unib secara online melalui **laman Unib** dengan alamat www.unib.ac.id yang dapat diakses oleh siapa saja. Dalam **pertemuan pimpinan perguruan tinggi**, pimpinan Unib juga menyampaikan keberhasilan hasil kerja yang telah dicapai oleh Unib. Pertemuan ini dihadiri oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Kunjungan pimpinan Unib ke berbagai negara, baik dalam kunjungan formal maupun nonformal, pimpinan Unib memperkenalkan dan menyampaikan keberhasilan hasil kerja Unib. Hal ini merupakan pencitraan Unib di tingkat internasional. Melalui Warta Unib keberhasilan hasil kerja disampaikan berita-berita berkenaan dengan capaian-capaian selama kurun waktu tertentu. Warta Unib diterbitkan dua bulan sekali dan disebarkan kepada masyarakat dan unit-unit yang ada di lingkungan Unib. Radio kampus(SWARA Unib FM 99,2) sebagai salah satu corong Unib dalam penyebaran berita dan informasi menjadi salah satu

media penyampai keberhasilan hasil kerja Unib sebagai wujud akuntabilitas publik. Melalui radio kampus Swara Unib ini, keberhasilan hasil kerja Unib lebih luas penyebarannya karena dapat didengar oleh masyarakat seluruh Indonesia melalui fasilitas streaming. Melalui stasiun televisi lokal RB TV, ESA TV, Bengkulu TV, BE TV dan TVRI Bengkulu, siaran berita tentang keberhasilan hasil kerja Unib disiarkan lebih luas kepada masyarakat Bengkulu. Selain itu, berita keberhasilan kerja Unib juga disebarluarkan melalui media surat kabar yakni Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu, Bengkulu Ekspres, Radar Bengkulu, dan Kantor Berita Antara.

B. Realisasi Anggaran

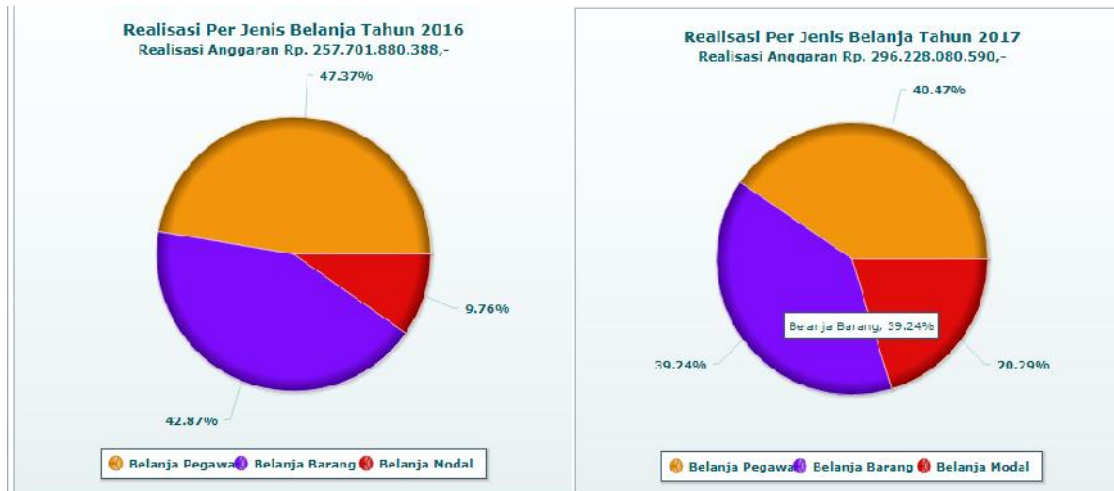
Secara keseluruhan alokasi anggaran Universitas sebesar Rp.326.100.731.000,- dengan realisasi sebesar Rp.296.228.080.590,- atau dengan persentase sebesar 90,84% dari target anggaran selama tahun 2017. Realisasi Anggaran Universitas Bengkulu berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2017 sebagaimana tersebut dalam tabel berikut ini:



Grafik 3. 1 Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017

Pada Grafik 3.1 disajikan kurva mengenai target dan realisasi anggaran Universitas Bengkulu tahun 2017. Secara menyeluruh target terserapnya anggaran Tahun 2017 adalah sebesar Rp.326.100.731.000,- dan sudah terserap atau dapat direalisasikan sebesar Rp.296.228.080.590,- atau 90,84% dari target anggaran selama

tahun 2017. Pada Tahun 2017 terjadi peningkatan capaian penyerapan anggaran yang lebih baik daripada tahun 2016 yang mana penyerapan anggaran Tahun 2016 hanya dapat direalisasikan sebesar Rp.257.701.880.388 atau 93,52%.



Grafik 3. 2 Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2016 dan Tahun 2017

Secara khusus peningkatan penyerapan anggaran yang signifikan terjadi pada Tahun 2017 adalah pada realisasi Belanja Modal yaitu sebesar Rp.60.115.822.854 atau 20,29% dari anggaran yang terealisasi, jika dibandingkan dengan Tahun 2016 yang hanya mencapai Rp.25.151.703.526 atau 9,76% dari anggaran yang terealisasi. Sedangkan realisasi anggaran berdasarkan unit kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 11 Realisasi Anggaran Berdasarkan Unit Kerja Tahun Anggaran 2017

No	Unit Kerja	Tahun Anggaran 2017		
		Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	Fakultas Ekonomi	18,551,823,000	16,088,371,076	86,72
2	Fakultas Hukum	9,014,743,000	7,914,780,912	87,80
3	Fakultas Pertanian	6,511,245,000	5,779,712,013	88,77
4	Fakultas KIP	22,865,046,000	19,387,446,401	84,79
5	Fakultas ISIP	10,212,003,000	9,237,849,093	90,46
6	Fakultas MIPA	7,719,065,000	6,846,767,347	88,70
7	Fakultas Teknik	3,420,781,000	1,739,683,976	50,86
8	Fakultas KIK	12,172,364,000	7,106,545,915	58,38
9	Biro PPK	4,187,598,000	4,106,425,503	98,06

No	Unit Kerja	Tahun Anggaran 2017		
		Pagu Anggaran	Realisasi	%
10	Biro USD	69,334,282,000	65,567,950,091	94,57
11	LPPM	4,509,116,000	3,617,979,264	80,24
12	LPTIK	1,173,715,000	1,154,109,970	98,33
13	LPMP	174,637,000	174,636,500	100
14	UPT Bahasa	262,900,000	262,777,205	99,95
15	UPT Perpustakaan	339,900,000	335,810,235	98,80
16	UPT KSLI	333,900,000	328,060,208	98,25
17	UPT PKM	28,080,000	27,380,000	97,51
18	SPI	192,500,000	160,648,404	83,45
	Total	171,003,698,000	149.860.490.113	87,62

Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (dalam Rupiah)	Realisasi (dalam Rupiah)	%
Pegawai	124.342.208.730	119.888.831.000	96,42
Barang	129.983.751.377	116.237.454.000	89,42
Modal	71.774.770.893	60.101.796.000	83,74
Total	326.100.731.000	296.228.081.000	90,84

Tabel 3. 13 Realisasi Anggaran Berdasarkan Program/Sasaran strategis

No	Program/Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (dalam Rupiah)	Realisasi (dalam Rupiah)	%
1	Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Softskills dan Lifeskills Mahasiswa	3.691.813.000	3.251.392.661	88,07
2	Sasaran Strategis Meningkatnya Standarisasi Pendidikan Universitas Bengkulu	2.965.544.000	2.491.340.111	84,01
3	Sasaran Strategis Meningkatnya relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya	43.018.638.000	40.776.878.993	94,79
4	Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Penelitian	6.310.174.000	4.822.528.075	76,42

No	Program/Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (dalam Rupiah)	Realisasi (dalam Rupiah)	%
5	Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat	1.288.279.000	1.251.870.800	97,17
6	Sasaran Strategis Meningkatnya Sistem Informasi Manajemen Tata Kelola	268.826.283.000	243.634.069.950	90,63
	Total	326.100.731.000	296.228.080.590	90,84

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Bengkulu Tahun 2017 merupakan wujud pertanggungjawaban institusi pemerintah terhadap publik dan para *stakeholder*. Laporan Kinerja tahun 2017 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010. Rencana Strategik yang digunakan dalam LAKIP ini mengacu pada 8 Kebijakan dan 16 Sasaran Strategis bidang prioritas yang dijabarkan dalam 100 kegiatan dan 142 Indikator Kegiatan. Kebijakan dan Program sasaran strategis ini mengacu pada Program Kerja Rektor UNIB tahun 2014-2018 yang dituangkan dalam Rencana Strategik Bisnis (RSB).

Kebijakan, program kerja/sasaran strategis yang tersusun pada Rencana Strategik Bisnis Universitas Bengkulu Tahun 2014-2018 tersebut secara khusus dibagi menjadi 6 Sasaran strategis dan terdiri dari 40 indikato berdasarkan Perjanjian Kinerja dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun anggaran 2017. Seperti yang telah diuraikan pada BAB II mengenai Perencanaan Kinerja, capaian sasaran kinerja/realisasi fisiknya berdasarkan pengukuran kinerja orientasi *outcome* secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dengan persentase 92,5% (sumber SIMonev sampai dengan Tahun 2017). Sedangkan berdasarkan pengukuran kinerja berorientasi output capaian sasaran kinerja berdasarkan total indikator kinerja/kegiatan tersebut dengan pagu anggaran sebesar Rp.326.100.731.000,- realisasi secara keseluruhan adalah sebesar Rp.296.228.081.000,- dengan persentase sebesar 90,84%.



Grafik 4. 1 Kurva Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017

Total pagu Anggaran UNIB tahun 2017 adalah sebesar Rp.326.100.731.000,- yang tertuang dalam DIPA Universitas Bengkulu, yang berasal dari sumber dana (1) APBN (Rupiah Murni) sebesar Rp.155.097.033.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.146.367.590.477,- atau dengan persentase sebesar 94,37% dan (2) PNPB sebesar Rp.171.003.698.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.149.860.490.113,- atau dengan persentase sebesar 87,62 %.

LAMPIRAN